

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/
*30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020/
*FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN
31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2021 AND
31 DECEMBER 2020 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Dana Amin
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Wijaya XVI No. 2 B
RT/RW 004/003
Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Dana Amin
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Wijaya XVI No. 2 B
RT/RW 004/003
Melawai, Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director

2. Nama : Anton Herdianto
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Wijaya Kusuma No. B25 A
RT/RW 001/007
Cilandak Barat, Cilandak
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

2. Name : Anton Herdianto
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Wijaya Kusuma No. B25 A
RT/RW 001/007
Cilandak Barat, Cilandak
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Director of Finance and
Risk Management

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
- b. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama /
President Director

(Dana Amin)

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management



(Anton Herdianto)

JAKARTA
27 September 2021

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Lejten. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com





**LAPORAN ATAS REVIU
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ANEKA TAMBANG TBK

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu Atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2021, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standards on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan reuiu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at 30 June 2021, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
27 September 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Jumadi', written over a faint circular stamp or watermark.

Jumadi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0227

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	31 December/ December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	5,121,913,930	3,984,387,647	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		849,740,804	1,310,425,778	Third parties -
- Pihak berelasi		260,727,959	33,769,886	Related parties -
Persediaan, bersih	6	2,773,674,991	2,626,022,280	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	470,020,287	468,785,582	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		181,177,768	232,882,331	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		11,711,696	232,759,780	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		135,441,136	9,188,532	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>104,856,187</u>	<u>252,292,623</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>9,909,264,758</u>	<u>9,150,514,439</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	163,184,729	144,303,791	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9	1,367,772,150	1,071,954,072	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	10	17,904,409,865	18,248,068,325	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	11	699,419,276	717,278,245	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	12	646,009,721	672,919,983	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		48,696,586	46,926,785	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		513,503,979	650,802,246	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		397,330,127	394,841,656	Corporate income taxes -
Goodwill	13	68,336,044	68,336,044	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	182,828,284	173,374,046	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>389,427,427</u>	<u>390,193,363</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>22,380,918,188</u>	<u>22,578,998,556</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>32,290,182,946</u>	<u>31,729,512,995</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 December/ December 2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	917,605,672	672,748,000	Trade payables
Beban akrual	15	675,819,499	624,041,521	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		323,271,865	154,677,604	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		507,425,344	651,172,381	Advances from customers
Liabilitas derivatif		950,700	10,292,720	Derivative liability
Utang pajak	16b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		216,769,550	308,886,385	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		157,642,193	147,038,855	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	20	66,305,093	72,973,640	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	17	1,088,200,000	1,071,875,750	Short-term bank loans
Utang obligasi	18	2,099,629,092	2,099,241,179	Bonds payable
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	19	1,084,275,066	1,033,259,037	Investment loans, current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang, bagian jangka pendek	21	51,971,547	50,909,272	Provision for reclamation and mine closure, current portion
Utang lain-lain	25	<u>667,828,052</u>	<u>656,144,957</u>	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>7,857,693,673</u>	<u>7,553,261,301</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	79,907,906	87,795,767	Lease liabilities, net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	19	2,803,181,784	3,387,656,839	Investment loans, net of current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	723,852,841	721,588,145	Provision for reclamation and mine closure, net of current portion
Provisi imbalan pascakerja	31	968,120,054	917,136,692	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>22,079,448</u>	<u>22,625,226</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>4,597,142,033</u>	<u>5,136,802,669</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>12,454,835,706</u>	<u>12,690,063,970</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2,403,076,473	2,403,076,473	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Other equity components</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,259,924,324	1,173,425,054	<i>Difference in foreign - currency translation</i>
- Surplus revaluasi aset		2,742,029,584	2,742,029,584	<i>Asset revaluation surplus -</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditetapkan penggunaannya	23	480,615,295	480,615,295	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		9,014,846,911	8,305,448,751	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19,835,325,711	19,039,428,281	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		21,529	20,744	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		19,835,347,240	19,039,449,025	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,290,182,946	31,729,512,995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
PENJUALAN	26	17,275,022,939	9,237,000,619	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	<u>(14,106,398,289)</u>	<u>(7,923,897,596)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>3,168,624,650</u>	<u>1,313,103,023</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(1,177,637,801)	(855,379,053)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	<u>(463,621,506)</u>	<u>(176,072,674)</u>	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(1,641,259,307)</u>	<u>(1,031,451,727)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>1,527,365,343</u>	<u>281,651,296</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian keuntungan/(kerugian)				Share of income/(loss)
entitas asosiasi	9	241,779,447	(25,897,938)	of associates
Pendapatan keuangan	29	41,734,937	51,789,111	Finance income
Beban keuangan	29	(291,257,069)	(432,403,403)	Finance costs
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih		135,251,261	(26,737,771)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	30	<u>53,176,095</u>	<u>21,965,376</u>	Other income, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		<u>180,684,671</u>	<u>(411,284,625)</u>	Other income/(expenses), net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,708,050,014</u>	<u>(129,633,329)</u>	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	<u>(547,628,274)</u>	<u>(29,772,687)</u>	Income tax expenses
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN		<u>1,160,421,740</u>	<u>(159,406,016)</u>	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	31	(39,894,055)	(157,822,491)	Remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Dampak pajak pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	16d	8,776,692	34,720,948	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	<u>(17,631,951)</u>	<u>5,044,076</u>	Share of other comprehensive (loss)/income of associate -
		<u>(48,749,314)</u>	<u>(118,057,467)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		<u>86,499,270</u>	<u>40,686,073</u>	Translation adjustments -
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>37,749,956</u>	<u>(77,371,394)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>1,198,171,696</u>	<u>(236,777,410)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,160,420,955	(159,405,555)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>785</u>	<u>(461)</u>	Non-controlling interests
		<u>1,160,421,740</u>	<u>(159,406,016)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,198,170,911	(236,776,949)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>785</u>	<u>(461)</u>	Non-controlling interests
		<u>1,198,171,696</u>	<u>(236,777,410)</u>	
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	33	<u>48.29</u>	<u>(6.63)</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS/ (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Surplus revaluasi aset/ <i>Asset revaluation surplus</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated*</i>				
Saldo per 1 Januari 2020	2,403,076,473	3,934,833,124	1,140,684,112	2,742,029,584	480,615,295	7,432,160,733	18,133,399,321	19,854	18,133,419,175	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(159,405,555)	(159,405,555)	(461)	(159,406,016)	<i>Loss for the period</i>
Dividen	24	-	-	-	-	(67,847,902)	(67,847,902)	-	(67,847,902)	<i>Dividends</i>
Rugi komprehensif lain, setelah pajak:										<i>Other comprehensive loss, net of tax:</i>
Pengkukuran kembali provisi imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	(123,101,543)	(123,101,543)	-	(123,101,543)	<i>Remeasurements of provision for post-employment benefits</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	5,044,076	5,044,076	-	5,044,076	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	40,686,073	-	-	-	40,686,073	-	40,686,073	<i>Translation adjustments</i>
Saldo per 30 Juni 2020	<u>2,403,076,473</u>	<u>3,934,833,124</u>	<u>1,181,370,185</u>	<u>2,742,029,584</u>	<u>480,615,295</u>	<u>7,086,849,809</u>	<u>17,828,774,470</u>	<u>19,393</u>	<u>17,828,793,863</u>	<i>Balance as at 30 June 2020</i>
Saldo per 1 Januari 2021	<u>2,403,076,473</u>	<u>3,934,833,124</u>	<u>1,173,425,054</u>	<u>2,742,029,584</u>	<u>480,615,295</u>	<u>8,305,448,751</u>	<u>19,039,428,281</u>	<u>20,744</u>	<u>19,039,449,025</u>	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	1,160,420,955	1,160,420,955	785	1,160,421,740	<i>Profit for the period</i>
Dividen	24	-	-	-	-	(402,273,481)	(402,273,481)	-	(402,273,481)	<i>Dividends</i>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak:										<i>Other comprehensive income/(loss), net of tax:</i>
Pengkukuran kembali provisi imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	(31,117,363)	(31,117,363)	-	(31,117,363)	<i>Remeasurements of provision for post-employment benefits</i>
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	-	-	-	-	(17,631,951)	(17,631,951)	-	(17,631,951)	<i>Share of other comprehensive loss of associates</i>
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	86,499,270	-	-	-	86,499,270	-	86,499,270	<i>Translation adjustments</i>
Saldo per 30 Juni 2021	<u>2,403,076,473</u>	<u>3,934,833,124</u>	<u>1,259,924,324</u>	<u>2,742,029,584</u>	<u>480,615,295</u>	<u>9,014,846,911</u>	<u>19,835,325,711</u>	<u>21,529</u>	<u>19,835,347,240</u>	<i>Balance as at 30 June 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	17,364,348,965	9,708,070,946	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(13,276,866,268)	(8,315,065,103)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(906,300,632)	(741,122,701)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(593,691,670)	(87,542,981)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak dan retribusi	(311,849,981)	(249,756,243)	Payments of tax and retribution
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan badan	112,069,157	-	Cash receipt from corporate income tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak lainnya	274,755,022	-	Cash receipt from other taxes restitution
Penerimaan bunga	38,603,935	40,323,412	Cash receipts from interest income
Penerimaan dari klaim asuransi	47,165,065	-	Cash receipts from insurance claims
Pembayaran premi asuransi	(167,132,376)	-	Payments for insurance premiums
Pembayaran bunga	(158,737,981)	(208,083,845)	Payments of interests
Pembayaran lain-lain, bersih	(18,880,933)	(5,396,560)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,403,482,303</u>	<u>141,426,925</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(211,446,064)	(168,273,908)	Acquisitions of fixed assets
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(19,328,249)	(44,871,696)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran aset takberwujud	(8,906,684)	(5,265,669)	Disbursements for intangible assets
Peningkatan investasi saham	(48,951,000)	-	Increase in investment in shares
Penerimaan dari utang lain-lain	-	53,632,217	Receipts from other payables
Penerimaan dari pengalihan aset	-	7,173,077	Receipt form transfer of assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(288,631,997)</u>	<u>(157,605,979)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	775,961,987	1,682,177,291	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(789,096,937)	(1,974,308,591)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman investasi	(616,308,012)	(236,150,880)	Repayments of investment loans
Pembayaran liabilitas sewa	(14,556,408)	(34,109,600)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(402,273,481)	-	Dividend payments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,046,272,851)</u>	<u>(562,391,780)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,068,577,455	(578,570,834)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	68,948,828	(51,402,350)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>3,984,387,647</u>	<u>3,636,243,080</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>5,121,913,930</u>	<u>3,006,269,896</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 4 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan susunan dan nomenklatur jabatan Direksi Perusahaan. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 tertanggal 4 Mei 2021 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-AH.01.03-0307338 tanggal 12 Mei 2021

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times. The latest amendment was on 4 May 2021 with respect to changes in the composition and nomenclature of the Company's Board of Directors. These changes were stated in the Notarial Deed No. 14 dated 4 May 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Decision Letter ("SK") No. AHU-AH.01.03-0307338 dated 12 May 2021.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining of various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta No. 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Inalum, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed No. 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820,000 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 30 June 2020, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

The Company's immediate and ultimate parent company is Inalum, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai Chess Depository Interests ("CDI"). Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.245 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kuswardono
Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.
Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Dana Amin
Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.
Luki Setiawan Suardi
Risono, S.T.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kuswardono
Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.
Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Dana Amin
Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.
Risono, S.T.
Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A.
Hartono, S.T., M.Si.
Luki Setiawan Suardi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at 30 June 2021 and 31 December 2020, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,245 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 June 2021 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners

Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners

Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	Chairman
Wakil Ketua	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	Vice Chairman
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M. Sahid Junaidi, S.Kom, M.M.	Members

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai masing-masing 4.257 dan 4.128 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Entitas anak

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 June 2021 and 31 December 2020 was as follows:

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the Group had 4,257 and 4,128 employees, respectively (unaudited).

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	983,037,812	719,863,612
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	60,884,864	49,790,106
3. PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	149,743,717	153,053,786
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	56,025,076	59,315,057
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	-	9,987,036	9,668,278
6. PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	41,778,065	49,996,577
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	1,789,546	3,176,849

* Sudah tidak aktif beroperasi pada tanggal 30 Juni 2021.

* Had been dormant as at 30 June 2021.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2021	2020		2021	2020	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ <i>Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry</i>	100.00%	100.00%	2010	102,453,670	114,478,933	
9. PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ <i>Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products</i>	100.00%	100.00%	2010	3,777,138,878	4,036,864,074	
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:								
10. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ <i>Services and trading</i>	100.00%	100.00%	2011	622,030,127	622,064,473	
11. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ <i>Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services</i>	100.00%	100.00%	-	41,586	41,586	
12. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ <i>Management service of industrial area</i>	100.00%	100.00%	-	43,822	43,822	
13. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ <i>Nickel mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2018	981,812,812	727,880,428	
14. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ <i>Coal mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2011	54,888,761	43,504,531	
15. PT Feni Haltim ("FHT") (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, construction and services</i>	100.00%	100.00%	2016	502,441,702	515,108,495	
16. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing</i>	100.00%	100.00%	-	6,969,081	6,067,203	
17. PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui AR/through AR)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	2014	6,467,695	8,017,508	
18. PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui AR/through AR)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	2015	65,757,553	69,354,573	
19. PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ <i>Services, trade and industry</i>	100.00%	100.00%	-	69,544	123,793	

* Sudah tidak aktif beroperasi pada tanggal 30 Juni 2021.

* Had been dormant as at 30 June 2021.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

c. Exploration and exploitation areas

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP:

As at 30 June 2021, the Group had the following exploration and exploitation areas covered by several IUPs:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/ unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/ unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*	KW.05 KP 010407	4,556	SK Kepala BKPM RI No. 164/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 29/3/2025*	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*	184/ESDM/2010	9,690	SK Kepala BKPM RI No. 165/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 6/9/2024*	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*	185/ESDM/2010	7,633	SK Kepala BKPM RI No. 166/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2025*	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/ valid until 3/5/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Kepala BKPM RI No. 171/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/ Year 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/ valid until 9/3/2031	685	6	1,606	1,123
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4,513	-	SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 256/I/IUP/PMDN//2019 berlaku sampai dengan/ valid until 14/11/2027	-	2,873	3,079	1,103
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/ East Java**	-	462	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/7/2020**	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MSL/SMP-PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/12/2034	5,540	14,420	20,900	18,510
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/ Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2028	7,190	9,480	17,170	9,200
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/3/2035	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/1/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/ valid until 5/7/2030	8,750	33,090	69,310	86,550
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/ Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2030	17,340	23,540	50,500	35,440
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/ Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2030	-	-	-	-

*) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

c. Exploration and exploitation areas (continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Pomalia, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No. 172/IUP/PMDN/2020 Tahun/ Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2030	1,930	1,710	5,250	8,890
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878,2	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/IUP/PMDN/2020 Tahun/ Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2030	-	410	-	1,580
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 015	584,3	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/IUP/PMDN/2020 Tahun/ Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2034	2,840	550	6,500	2,770
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/ Year 2013 berlaku sampai dengan/ valid until 28/2/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 014	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/IUP/PMDN/2020 Tahun/ Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2034	1,780	4,920	7,130	19,220
Buli Serani, Halimahaera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PP0443	39,040	-	SK BKPM RI No. 234/IUP/PMDN/2021 Tahun/ Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 20/9/2030	103,890	146,950	255,890	164,180
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/ Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2027*	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2883/SET Tahun 2010	49,830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/ Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2027*	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2884/SET Tahun 2010	49,920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/ Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2027*	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2892/SET Tahun 2010	49,830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/ Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 29/6/2026*	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:								
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK DPMPPTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP- 6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/ Year 2019 berlaku sampai dengan/ valid until 29/1/2030	-	-	-	-
BEST - Sebadu, Mando Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR/SmP/ SHT/SBK- PROD01.14	19,090	-	SK DPMPPTSP No. 503/18/IUP- OP.P/DPMPPTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 16/9/2034	-	7,960	8,820	5,850
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL/SPK/ STH/MYK- PROD01.13	18,630	-	SK DPMPPTSP No. 503/16/IUP- OP.P/DPMPPTSP-C.II/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 22/4/2033	5,100	14,420	12,690	13,620
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/31/3HK-2009 (suspensi sesuai SK DMPTSP Kalbar No. 503/21/IUP- EKSP/DPMPPTSP-C.II/2020 sampai dengan/ suspended until 1/7/2021)*	-	-	-	880	2,240
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	444/2009/SGU	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP- OP.P/DPMPPTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 21/12/2028.	-	-	17,970	17,860

*) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

c. Exploration and exploitation areas (continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/ unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/ unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tenukur/ Measured	Terkini/ Indicated
<i>Milik Entitas Anak (lanjutan)/Owned by the Subsidiaries (continued):</i>								
GAG - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No. 430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/ valid until 30/11/2047	10,740	58,930	24,190	90,800
CSD - Cibaliung, Pandeglang Banten	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 27/7/2025	90	41	1,052	381
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	23.61.08.2. 17.2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	668.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/06/2032	-	-	-	-
AJSI - Mandiolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	-	-	-	-
AJSI - Mandiolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	-	-	-	-
FHT - Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	872.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/6/2032	-	-	-	-

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") dan Tim Competent Person ANTAM yang merupakan anggota Competent Person Indonesia ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCM") 2017.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkannya dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's Competent Person Team which is a member of the Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience to become a determining CPI in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCM") Code.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he was undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada 27 September 2021.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 27 September 2021.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount and derivative financial instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

PSAK dan ISAK lainnya

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Other SFAS and ISFAS

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combination"
- Amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure", SFAS 62 "Insurance Contracts", SFAS 71 "Financial Instruments" and SFAS 73 "Leases" concerning Interest Rate Benchmark Reform
- Annual Improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to SFAS 13 "Investment Property", SFAS 48 "Impairment of Assets", SFAS 66 "Joint Arrangement" and ISFAS 16 "Service Concession Arrangement"

New standards and amendments issued but not yet effective for financial years beginning 1 January 2021 are as follows:

Effective 1 January 2022

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" on Onerous Contracts – Costs to Fulfill the Contract
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments" and SFAS 73 "Leases"

Effective 1 January 2023

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets"

Effective 1 January 2025

- SFAS 74 "Insurance Contracts"

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income, net".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14,496	14,105	1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Yen Jepang	13,106	13,647	100 Japanese Yen
1 Euro	17,255	17,330	1 Euro

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which are different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

- (i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investments in associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates (continued)

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

- (i) *Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;*
- (ii) *The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- (iii) *All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.*

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

Since 1 January 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (a) *Financial assets measured at amortised cost.*
- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*
- (c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pengukuran

Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang

(a) Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Biaya perolehan diamortisasi.

(i) Amortised cost.

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(ii) Fair value through other comprehensive income

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(a) Debt instrument (continued)

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- (ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other expenses, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other expenses, net".

- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi

- (iii) Fair value through profit or loss

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which it arises.

- (b) Instrumen ekuitas**

- (b) Equity instrument**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, dengan demikian mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti kontrak *swap* dan *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the Group did not designate its derivatives as a hedging instruments. As such, the movement of its fair value is recognised in profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

h. Impairment of financial assets

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Since 1 January 2020, the Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

j. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK 71.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2h for the accounting policies related to impairment of receivables after the adoption of SFAS 71.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

l. Aset tetap

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

l. Fixed assets

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomik yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	4 - 30
Bangunan	8 - 30
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34
Kendaraan	4 - 10
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73. If landrights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

m. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain goodwill, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Utang usaha

n. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Provisi

o. Provision

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not than an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Provision (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, dialui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

r. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

r. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Laba per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

t. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan piranti lunak computer yang dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

v. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

t. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 32.

u. Intangible asset

Intangible asset represents acquisition costs of computer software which are capitalised and amortised using the straight-line method over their estimated useful lives.

v. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**v. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**v. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

w. Properti pertambangan

w. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m.

x. Pendapatan dan beban

Grup telah menerapkan PSAK 72 sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk dimana pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

x. Revenue and expenses

The Group has applied SFAS 72 since 1 January 2020.

Revenue from sale of products

The Group's revenue mainly represents the sale of products in which revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at point in time, when the control of products has been transferred to the customer.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk (lanjutan)

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang berlaku pada saat barang diterima oleh pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel perkiraan terakhir, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Revenue and expenses (continued)

Revenue from sale of products (continued)

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the *London Metal Exchange* ("LME") nickel price applicable at the date the goods are received by the customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the latest forecasted LME nickel price in a subsequent period, with the adjustments recorded in sales.

Revenue from services

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses

Expenses are recognised as incurred.

y. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

z. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised and measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

ii. Pensions obligations

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun berdasarkan kontrak. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif dan hasil pengembalian kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

For defined contribution plan, the Group pays contributions to pension plans on a contractual basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions and the return thereon are less than that amount. Consequently, if the pension benefits based on Labour Law No. 13 of 2003 are higher than those based on existing pension plan, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

iii. Post-employment healthcare benefits

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

z. Employee benefits (continued)

iv. Pesangon pemutusan kontrak kerja

iv. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Imbalan pascakerja lainnya

v. Other post-employment benefits

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

aa. Segmen operasi

aa. Operating segments

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Lease

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

i. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions

i. Estimating the useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

iii. Estimasi biaya dan kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan actual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban. Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

ii. Impairment of goodwill and non-financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions mainly about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

iii. Estimation of pension and other post-employment costs and obligations

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

iii. Estimasi biaya dan kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 31.

iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

iii. Estimation of pension and other post-employment costs and obligations (continued)

Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 31.

iv. Mineral reserve estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

iv. Estimasi cadangan mineral (lanjutan)

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**v. Provisi atas reklamasi dan
pascatambang**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserve estimates (continued)

- a. Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

**v. Provision for mine reclamation and
closure**

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

**vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

vi. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an *area of interest* where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

vii. Provision for ECLs of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period or year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha (lanjutan)**

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**vii. Provision for ECLs of trade receivables
(continued)**

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies**

i. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

ii. Uncertainty of tax exposures

Judgments and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

iv. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

iii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

iv. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

iv. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

v. Ketidakpastian atas hasil sengketa hukum

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 36(n), Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

iv. Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

1. *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
2. *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
3. *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

v. Uncertainty on the resolution of legal disputes

As discussed in Note 36(n), the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assess their financial impacts on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgment and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal cases.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kas	543,077	353,810	Cash on hand
Kas di bank	1,814,402,829	1,442,926,235	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>3,306,968,024</u>	<u>2,541,107,602</u>	Time deposits
Jumlah	<u>5,121,913,930</u>	<u>3,984,387,647</u>	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	539,729	350,344	Rupiah
Lain-lain	<u>3,348</u>	<u>3,466</u>	Others
	<u>543,077</u>	<u>353,810</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
Rupiah	688,247,890	553,984,533	Rupiah
Dolar AS	977,362,772	795,682,096	US Dollar
Lain-lain	<u>1,298</u>	<u>1,352</u>	Others
	<u>1,665,611,960</u>	<u>1,349,667,981</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	60,600,975	10,755,821	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	20,172,603	20,560,583	PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	9,712,712	130,572	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Lain-lain	<u>1,228,102</u>	<u>353,601</u>	Others
	<u>91,714,392</u>	<u>31,800,577</u>	
Dolar AS			US Dollar
Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")	29,129,381	34,279,836	Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")
ICBC Standard Bank PLC.	27,621,696	26,842,217	ICBC Standard Bank PLC.
Lain-lain	<u>61,729</u>	<u>59,655</u>	Others
	<u>56,812,806</u>	<u>61,181,708</u>	
Lain-lain	<u>263,671</u>	<u>275,969</u>	Others
	<u>1,814,402,829</u>	<u>1,442,926,235</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
Rupiah	1,547,516,241	1,217,000,000	Rupiah
Dolar AS	<u>1,759,451,783</u>	<u>878,036,872</u>	US Dollar
	<u>3,306,968,024</u>	<u>2,095,036,872</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
Maybank	-	375,545,680	Maybank
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	-	70,525,050	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
	<u>-</u>	<u>446,070,730</u>	
	<u>3,306,968,024</u>	<u>2,541,107,602</u>	
Jumlah	<u>5,121,913,930</u>	<u>3,984,387,647</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kas di bank di BMI dan Mizuho dijaminkan atas pinjaman investasi ICA kepada Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Catatan 19e).

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, cash in banks in BMI and Mizuho were pledged as collaterals to ICA's investment loan to Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Note 19e).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Rupiah	2.50% - 3.50%	2.55% - 7.50%
Dolar AS	0.20% - 0.50%	0.30% - 3.20%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Rupiah	2.50% - 3.50%	2.55% - 7.50%
US Dollar	0.20% - 0.50%	0.30% - 3.20%

The interest rates on cash in bank and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Trafigura Pte. Ltd.	215,766,618	190,205,179
Jindal Stainless Limited	99,103,183	194,042,123
Xindec Resources (Singapore) Pte. Ltd.	60,698,913	-
HK Schwarzwald Limited	52,812,552	-
POSCO (Zhangjiagang) Stainless Steel Co. Ltd.	27,594,310	-
Seah Csx Corp	20,549,569	16,750,570
Cronimet Ferroleq GmbH	-	270,951,160
Lain-lain	<u>62,527,041</u>	<u>117,173,513</u>
	<u>539,052,186</u>	<u>789,122,545</u>
Rupiah		
PT Satya Karya Mineral	147,683,305	-
PT Mineral Putra Prima	61,483,082	246,327,257
PT Inti Cahaya Burlian	42,943,109	33,495,178
PT Daaz Bara Lestari	38,192,186	-
PT Ekasa Yad Resources	21,128,389	198,120,831
PT Mineral Maju Sejahtera	19,145,650	53,225,057
Lain-lain	<u>80,914,668</u>	<u>78,409,190</u>
	<u>411,490,389</u>	<u>609,577,513</u>
	<u>950,542,575</u>	<u>1,398,700,058</u>
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(100,801,771)</u>	<u>(88,274,280)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>849,740,804</u>	<u>1,310,425,778</u>
Pihak berelasi (Catatan 32):		
Dolar AS	256,612,408	22,806,100
Rupiah	<u>4,115,551</u>	<u>10,963,786</u>
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>260,727,959</u>	<u>33,769,886</u>
Piutang usaha, bersih	<u>1,110,468,763</u>	<u>1,344,195,664</u>

Third parties:
US Dollar
Trafigura Pte. Ltd.
Jindal Stainless Limited
Xindec Resources
(Singapore) Pte. Ltd.
HK Schwarzwald Limited
POSCO (Zhangjiagang)
Stainless Steel Co. Ltd.
Seah Csx Corp
Cronimet Ferroleq GmbH
Others

Rupiah
PT Satya Karya Mineral
PT Mineral Putra Prima
PT Inti Cahaya Burlian
PT Daaz Bara Lestari
PT Ekasa Yad Resources
PT Mineral Maju Sejahtera
Others

Provision for impairment - third parties

Trade receivables - third parties, net

Related parties (Note 32):
US Dollars
Rupiah

Trade receivables - related parties

Trade receivables, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 39c untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	88,274,280	85,322,700	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	27,140,571	45,266,610	<i>Additions</i>
Pemulihan	<u>(14,613,080)</u>	<u>(42,315,030)</u>	<i>Recoveries</i>
Saldo akhir	<u>100,801,771</u>	<u>88,274,280</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Refer to Note 39c for credit risk analysis of trade receivables.

The movement of provision for impairment of third party trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	88,274,280	85,322,700	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	27,140,571	45,266,610	<i>Additions</i>
Pemulihan	<u>(14,613,080)</u>	<u>(42,315,030)</u>	<i>Recoveries</i>
Saldo akhir	<u>100,801,771</u>	<u>88,274,280</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Persediaan produk:			<i>Product inventories:</i>
Emas dan perak	2,025,988,239	1,774,990,900	<i>Gold and silver</i>
Bijih nikel	133,124,871	111,689,391	<i>Nickel ore</i>
Alumina	122,175,349	345,335,028	<i>Alumina</i>
Feronikel	114,835,602	20,776,735	<i>Ferronickel</i>
Bijih bauksit	81,502,310	16,409,517	<i>Bauxite ore</i>
Logam mulia lainnya	10,083,132	10,456,184	<i>Other precious metals</i>
Batubara	<u>4,801,774</u>	<u>4,801,774</u>	<i>Coal</i>
	<u>2,492,511,277</u>	<u>2,284,459,529</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	284,984,107	247,266,117	<i>Spare parts and supplies</i>
Bahan baku	151,873,014	246,541,201	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	<u>49,912,950</u>	<u>58,398,043</u>	<i>Work-in-process</i>
	<u>486,770,071</u>	<u>552,205,361</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(205,606,357)</u>	<u>(210,642,610)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Persediaan, bersih	<u>2,773,674,991</u>	<u>2,626,022,280</u>	<i>Inventories, net</i>

Pada tanggal 30 Juni 2021, persediaan emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$129.297.577 atau setara Rp1.874.297.682 (31 Desember 2020: Rp1.823.743.622). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As at 30 June 2021, inventories of gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US\$129,297,577 or equivalent to Rp1,874,297,682 (31 December 2020: Rp1,823,743,622). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan Kontrak Karya ("KK"), pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	210,642,610	222,815,314
Penambahan	12,754,952	21,485,010
Pemulihan	<u>(17,791,205)</u>	<u>(33,657,714)</u>
Saldo akhir	<u>205,606,357</u>	<u>210,642,610</u>

6. INVENTORIES (continued)

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as Contract of Works ("CoWs") customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

Beginning balance
Additions
Recovery

Ending balance

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Piutang dari PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")	501,699,834	495,220,356
Piutang dari PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793,125	54,793,125
Piutang dari Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	33,170,889	32,276,172
Piutang karyawan	9,455,586	17,144,137
Lain-lain	<u>38,822,959</u>	<u>42,843,911</u>
	<u>637,942,393</u>	<u>642,277,701</u>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(167,922,106)</u>	<u>(173,492,119)</u>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>470,020,287</u>	<u>468,785,582</u>

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral pada tanggal 29 Desember 2017. Saldo yang terutang dari BRM pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar AS\$34.906.536 dan AS\$35.109.536 sebelum provisi penurunan nilai.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	173,492,119	156,618,861
Penambahan	1,538,752	22,194,260
Pemulihan	<u>(7,108,765)</u>	<u>(5,321,002)</u>
Saldo akhir	<u>167,922,106</u>	<u>173,492,119</u>

Penyisihan piutang ragu-ragu terkait piutang lain-lain ditentukan berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

Receivables from PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")
Receivables from PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")
Receivables from Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")
Employee receivables
Others

Provision for impairment

Total other receivables, net

Receivable from BRM relates to the Company's sale of its 20% shares in PT Dairi Prima Mineral on 29 December 2017. The amount due from BRM as at 30 June 2021 and 31 December 2020 amounted to US\$34,906,536 and US\$35,109,536, respectively, before impairment provision.

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

The provision for doubtful accounts related to other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	126,718,878	109,714,586	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Lain-lain	36,465,851	34,589,205	Others
Jumlah	163,184,729	144,303,791	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation with the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	611,773,108	655,748,722	PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")
PT Weda Bay Nickel ("WBN")	413,691,377	105,467,857	PT Weda Bay Nickel ("WBN")
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	285,895,183	303,489,050	PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")
PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	48,951,000	-	PT Indonesia Battery Corporation ("IBI")
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	7,383,982	6,487,584	PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")
Lain-lain	77,500	760,859	Others
Jumlah	1,367,772,150	1,071,954,072	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement of investments in associates is as follows:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	1,071,954,072	744,529,918	Beginning balance
Bagian keuntungan	241,779,447	156,807,328	Share of profit
Amortisasi peningkatan nilai wajar (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	-	(28,298,322)	Amortisation of fair value uplift Other comprehensive (loss)/income
Penambahan investasi	48,951,000	192,500,000	Addition of investments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	22,719,582	4,443,943	Difference in foreign currency translation
Saldo akhir	1,367,772,150	1,071,954,072	Ending balance

NHM dan WBN adalah entitas asosiasi yang material bagi Grup.

NHM and WBN are material associates to the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan yang disajikan dari entitas asosiasi yang material bagi Grup:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

a. Investments in associates (continued)

Set out below is the summarised financial information for the material associates of the Group:

	WBN		NHM		
	30 Juni/ June 2021	31 Des/ Dec 2020	30 Juni/ June 2021	31 Des/ Dec 2020	
Ringkasan laporan posisi keuangan					Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	808,642,617	200,885,654	55,329,966	141,621,014	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>2,546,312,957</u>	<u>1,931,633,670</u>	<u>2,833,454,110</u>	<u>1,790,950,135</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>3,354,955,574</u>	<u>2,132,519,324</u>	<u>2,888,784,076</u>	<u>1,932,571,149</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	11,760,737,351	13,297,386,409	653,205,675	724,362,332	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>519,193,012</u>	<u>465,529,155</u>	<u>413,909,495</u>	<u>76,506,858</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>12,279,930,363</u>	<u>13,762,915,564</u>	<u>1,067,115,170</u>	<u>800,869,190</u>	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	<u>13,153,140,876</u>	<u>12,748,448,166</u>	<u>1,645,210,797</u>	<u>2,339,637,760</u>	Total non-current assets
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>91,252,320</u>	<u>63,373,348</u>	<u>975,351,510</u>	<u>848,344,832</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>4,136,913,767</u>	<u>1,054,678,578</u>	<u>2,491,528,193</u>	<u>2,622,994,887</u>	Net assets
	WBN		NHM		
	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	6,538,955,439	615,441,152	2,137,591,441	1,596,969,901	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(543,445,029)	(121,739,321)	(183,453,793)	(158,968,058)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	-	-	6,849,556	9,166,746	Finance income
Beban keuangan	(148,049,484)	(212,476,240)	(5,244,124)	382,596	Finance costs
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	3,446,730,488	(14,287,896)	(98,635,069)	102,105,656	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(418,590,948)</u>	<u>-</u>	<u>(32,856,095)</u>	<u>(99,275,932)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	<u>3,028,139,540</u>	<u>(14,287,896)</u>	<u>(131,491,164)</u>	<u>2,829,724</u>	Profit/(loss) for the period
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(70,527,804)</u>	<u>20,176,300</u>	Other comprehensive (loss)/income
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif	<u>3,028,139,540</u>	<u>(14,287,896)</u>	<u>(202,018,968)</u>	<u>23,006,024</u>	Total comprehensive income/(loss)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan entitas asosiasi yang material bagi Grup adalah sebagai berikut:

	WBN		NHM		
	30 Juni/ June 2021	31 Des/ Dec 2020	30 Juni/ June 2021	31 Des/ Dec 2020	
Aset/(liabilitas) bersih awal	1,054,678,578	(369,691,326)	2,622,994,887	2,349,046,585	Opening net assets/(liabilities)
Laba/(rugi) periode berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	3,028,139,540	1,458,429,342	(131,491,164)	240,844,955	Profit/(loss) for the period Other comprehensive (loss)/income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(70,527,804)	6,566,596	Difference in foreign currency translation
	<u>54,095,649</u>	<u>(34,059,438)</u>	<u>70,552,274</u>	<u>26,536,751</u>	
Aset bersih akhir	<u>4,136,913,767</u>	<u>1,054,678,578</u>	<u>2,491,528,193</u>	<u>2,622,994,887</u>	Closing net assets
Kepemilikan atas entitas asosiasi	413,691,377	105,467,857	622,882,049	655,748,722	Interest in associates
Bagian keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi	-	-	(11,108,941)	-	Unrealised profit on transactions between the Group and associates
Nilai tercatat	<u>413,691,377</u>	<u>105,467,857</u>	<u>611,773,108</u>	<u>655,748,722</u>	Carrying amount

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di NHM dan WBN.

b. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

a. Investments in associates (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in material associates to the Group is as follows:

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, there were no impairment triggering events for the Group's investments in NHM and WBN.

b. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at 30 June 2021 and 31 December 2020, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		30 Juni/June 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan								Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,297,656,900	11,444,684	-	-	-	3,309,101,584	Land	
Prasarana	4,262,629,572	1,339,279	-	67,708,643	3,316,380	4,334,993,874	Land improvements	
Bangunan	857,483,391	2,505,328	-	6,086,735	1,678,032	867,753,486	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	16,928,075,664	6,519,757	(2,581,008)	14,732,932	109,995,196	17,056,742,541	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	94,028,346	546,000	-	-	45,521	94,619,867	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	216,207,004	5,248,725	(3,464,523)	126,500	454,711	218,572,417	Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	4,285,079,730	122,717,258	-	(88,654,810)	540,708	4,319,682,886	Construction in progress	
	29,941,160,607	150,321,031	(6,045,531)	-	116,030,548	30,201,466,655		
Aset hak guna								Right-of-use assets
Bangunan	71,158,559	29,273,128	-	-	39,414	100,471,101	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	45,294,710	66,412	-	(3,841,243)	92,149	41,612,028	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	92,250,478	11,410,612	-	3,841,243	139,225	107,641,558	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	4,284,631	-	-	-	-	4,284,631	Furniture, fixtures and office equipment	
	212,988,378	40,750,152	-	-	270,788	254,009,318		
Jumlah harga perolehan	30,154,148,985	191,071,183	(6,045,531)	-	116,301,336	30,455,475,973	Total cost	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	131,731,578	12,150,038	-	-	-	143,881,616	Land	
Prasarana	3,106,374,251	32,575,886	-	-	507,078	3,139,457,215	Land improvements	
Bangunan	479,309,052	22,776,381	-	-	589,830	502,675,263	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	6,511,759,577	292,178,885	(2,581,008)	-	9,663,710	6,811,021,164	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	82,507,546	2,378,412	-	-	45,521	84,931,479	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	191,946,256	5,178,921	(3,464,523)	-	448,172	194,108,826	Furniture, fixtures and office equipment	
	10,503,628,260	367,238,523	(6,045,531)	-	11,254,311	10,876,075,563		
Aset hak guna								Right-of-use assets
Bangunan	13,904,138	10,743,559	-	-	24,571	24,672,268	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	12,955,664	11,905,752	-	(1,380,297)	15,265	23,496,384	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	35,882,037	21,024,383	-	1,380,297	57,524	58,344,241	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	1,152,349	608,608	-	-	-	1,760,957	Furniture, fixtures and office equipment	
	63,894,188	44,282,302	-	-	97,360	108,273,850		
Jumlah akumulasi penyusutan	10,567,522,448	411,520,825	(6,045,531)	-	11,351,671	10,984,349,413	Total accumulated depreciation	
Akumulasi penurunan nilai	1,338,558,212	212,243,256	-	-	15,915,227	1,566,716,695	Accumulated impairment losses	
Nilai buku bersih	18,248,068,325					17,904,409,865	Net book value	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73/ Adoption of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan								Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,274,901,611	-	25,412,060	(2,656,771)	-	-	3,297,656,900	Land
Prasarana	4,169,599,797	-	19,042,805	(391,798)	72,648,437	1,730,331	4,262,629,572	Land improvements
Bangunan	835,283,814	-	11,733,985	-	9,625,213	840,379	857,483,391	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,720,808,788	-	94,238,350	(10,135,496)	83,261,140	39,902,882	16,928,075,664	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	96,388,200	-	2,578,072	(4,961,677)	-	23,751	94,028,346	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	210,006,032	-	6,057,600	(273,224)	231,000	185,596	216,207,004	Furniture, fixtures office equipment
Aset dalam penyelesaian	4,119,068,400	-	318,220,364	(3,543,991)	(165,765,790)	17,100,747	4,285,079,730	Construction in progress
	29,426,056,642	-	477,283,236	(21,962,957)	-	59,783,686	29,941,160,607	
<u>Aset hak guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	62,915,346	8,290,315	-	-	(47,102)	71,158,559	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	-	5,359,218	40,045,614	-	-	(110,122)	45,294,710	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	-	58,598,488	33,610,287	-	-	41,703	92,250,478	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	-	3,508,272	776,359	-	-	-	4,284,631	Furniture, fixtures, office equipment
	-	130,381,324	82,722,575	-	-	(115,521)	212,988,378	
Jumlah harga perolehan	29,426,056,642	130,381,324	560,005,811	(21,962,957)	-	59,668,165	30,154,148,985	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	110,629,429	-	21,102,149	-	-	-	131,731,578	Land
Prasarana	2,843,287,608	-	263,466,505	(519,098)	-	139,236	3,106,374,251	Land improvements
Bangunan	431,192,318	-	47,954,776	-	-	161,958	479,309,052	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,874,866,972	-	644,234,514	(10,135,496)	-	2,793,587	6,511,759,577	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	83,154,453	-	4,300,494	(4,961,677)	-	14,276	82,507,546	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	173,485,740	-	18,593,204	(273,224)	-	140,536	191,946,256	Furniture, fixtures, office equipment
	9,516,616,520	-	999,651,642	(15,889,495)	-	3,249,593	10,503,628,260	
<u>Aset hak guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	-	13,927,305	-	-	(23,167)	13,904,138	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	-	-	12,960,111	-	-	(4,447)	12,955,664	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	-	-	35,929,106	-	-	(47,069)	35,882,037	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	-	-	1,152,349	-	-	-	1,152,349	Furniture, fixtures, office equipment
	-	-	63,968,871	-	-	(74,683)	63,894,188	
Jumlah akumulasi penyusutan	9,516,616,520	-	1,063,620,513	(15,889,495)	-	3,174,910	10,567,522,448	Total accumulated depreciation
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>								<u>Accumulated impairment losses</u>
	1,043,748,852	-	299,369,879	-	-	(4,560,519)	1,338,558,212	
Nilai buku bersih	18,865,691,270	-	-	-	-	-	18,248,068,325	Net book value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, tanah yang dimiliki Grup terutama tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang satu sampai tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.301.840.002 atau setara dengan Rp18.871.472.669 (31 Desember 2020: AS\$1.550.051.317 atau setara dengan Rp21.863.489.325), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp546.806.276 (31 Desember 2020: Rp535.361.592).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	365,750,111	475,522,372	Cost of goods sold (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)			Operating expenses (Note 28)
Umum dan administrasi	43,491,729	43,488,968	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	<u>2,278,985</u>	<u>757,411</u>	Selling and marketing
Jumlah	<u>411,520,825</u>	<u>519,768,751</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2021 terutama terdiri dari Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim ("P3FH"). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai di 2022 dengan persentase penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2021 sekitar 98,18% (31 Desember 2020: 98,12%).

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp2.129.255 (30 Juni 2020: Rp2.346.571) atas aset kualifikasian (Catatan 29). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 2,18% (31 Desember 2020: 5,13%).

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2021, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at 30 June 2021, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,301,840,002 or equivalent to Rp18,871,472,669 (31 December 2020: US\$1,550,051,317 or equivalent to Rp21,863,489,325), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2021, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp546,806,276 (31 December 2020: Rp535,361,592).

Depreciation expenses of fixed assets was allocated as follows:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 30 June 2021 was mainly comprised of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("P3FH"). These constructions in progress are estimated to be completed in 2022 with the percentage of completion around 98.18% as at 30 June 2021 (31 December 2020: 98.12%).

For the six-month period ended 30 June 2021, the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp2,129,255 (30 June 2020: Rp2,346,571) on qualifying assets (Note 29). Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 2.18% (31 December 2020: 5.13%).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021, aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus pada nilai tercatatnya sebesar RpNihil (31 Desember 2020: Rp6.073.462).

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp16.305.906.591 memiliki nilai wajar sebesar Rp22.383.539.099. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp7.798.521.283 (31 Desember 2020: Rp7.626.251.017).

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar Rp212.243.256 (31 Desember 2020: Rp299.369.879).

Akumulasi kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 terutama terkait dengan aset tetap ICA. Manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai pada tanggal pelaporan untuk aset tetap ICA, sesuai dengan PSAK 48, dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai utamanya karena tantangan dalam hal pengoperasian pabrik dan pemasaran produk alumina yang turut dipengaruhi tingkat permintaan pasar dan fluktuasi harga alumina dan harga produksi. Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, jumlah terpulihkan aset tetap ICA ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ICA adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Periode arus kas	2021 - 2044	2021 - 2044	Cash flow period
Harga jual/ton	US\$432 - US\$1,326	US\$416 - US\$1,274	Sales price/ton
Harga batubara/ton	US\$63.70 - US\$88.70	US\$61.34 - US\$67.50	Coal price/ton
Tingkat diskonto	8.47%	9.27%	Discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan aset tetap terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>		<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
		<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pendapatan/ Revenue	0.5%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3%	Penurunan sebesar/ Decrease by 3%	Penurunan sebesar/ Decrease by 3%
Harga batubara/ Coal price	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.3%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.2%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.3%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.2%
Tingkat diskonto/ Discount rate	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7%

10. FIXED ASSETS (continued)

During the six-month period ended 30 June 2021, there were certain fixed assets disposed and written off at their net carrying values amounting to RpNihil (31 December 2020: Rp6,073,462).

As at 30 June 2021, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp16,305,906,591 has a fair value of Rp22,383,539,099. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at 30 June 2021, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp7,798,521,283 (31 December 2020: Rp7,626,251,017).

For the six-month period ended 30 June 2021, the Group recorded an impairment loss on fixed assets amounting to Rp212,243,256 (31 December 2020: Rp299,369,879).

Accumulated impairment loss recognised as at 30 June 2021 and 31 December 2020 was mainly related to fixed assets of ICA. Management performed assessment on impairment triggering events at reporting dates for ICA's fixed assets, in accordance with SFAS 48, and concluded the existence of impairment triggering events which are mainly due to challenges in terms of plant operations as well as the marketing of alumina products affected by the level of market demand and fluctuating alumina selling prices and production cost. Based on impairment test performed, the recoverable amount of fixed assets of ICA was determined based on VIU calculation that used a discounted cash flow model.

The key assumptions used in the impairment test for fixed assets of ICA were as follows:

The sensitivity of the fixed assets recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

		30 Juni/June 2021				
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Perusahaan						The Company
	Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
	Tanjung Buli	312,044,059	-	-	312,044,059	Tanjung Buli
	Tayan	236,862,627	-	-	236,862,627	Tayan
	Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	Pongkor
	Tapunopaka	157,127,703	-	-	157,127,703	Tapunopaka
	Moronopo	111,477,255	-	-	111,477,255	Moronopo
	Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	Pakal
	Pulau Maniang	55,491,489	-	-	55,491,489	Maniang Island
		<u>1,177,106,242</u>	-	-	<u>1,177,106,242</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
	Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
	Cibaliung	476,467,211	-	-	476,467,211	Cibaliung
	Pulau Gag	41,333,346	-	-	41,333,346	Gag Island
	Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
		<u>518,834,661</u>	-	-	<u>518,834,661</u>	
Dikurangi:						Less:
	Akumulasi amortisasi	682,452,640	17,858,969	-	700,311,609	Accumulated amortisation
	Akumulasi rugi penurunan nilai	296,210,018	-	-	296,210,018	Accumulated impairment losses
		<u>978,662,658</u>	<u>17,858,969</u>	-	<u>996,521,627</u>	
Properti pertambangan, bersih		<u>717,278,245</u>			<u>699,419,276</u>	Mining properties, net
		31 Desember/December 2020				
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Perusahaan						The Company
	Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
	Tanjung Buli	312,044,059	-	-	312,044,059	Tanjung Buli
	Tayan	236,862,627	-	-	236,862,627	Tayan
	Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	Pongkor
	Tapunopaka	157,127,703	-	-	157,127,703	Tapunopaka
	Moronopo	111,477,255	-	-	111,477,255	Moronopo
	Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	Pakal
	Pulau Maniang	55,491,489	-	-	55,491,489	Maniang Island
		<u>1,177,106,242</u>	-	-	<u>1,177,106,242</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
	Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
	Cibaliung	471,897,018	-	4,570,193	476,467,211	Cibaliung
	Pulau Gag	41,333,346	-	-	41,333,346	Gag Island
	Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
		<u>514,264,468</u>	-	<u>4,570,193</u>	<u>518,834,661</u>	
Dikurangi:						Less:
	Akumulasi amortisasi	646,735,898	35,716,742	-	682,452,640	Accumulated amortisation
	Akumulasi rugi penurunan nilai	291,639,825	-	4,570,193	296,210,018	Accumulated impairment losses
		<u>938,375,723</u>	<u>35,716,742</u>	<u>4,570,193</u>	<u>978,662,658</u>	
Properti pertambangan, bersih		<u>752,994,987</u>			<u>717,278,245</u>	Mining properties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada indikasi penurunan nilai dan manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

11. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties was charged to production cost for the six-month period ended 30 June 2021 and the year ended 31 December 2020.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, there were no impairment triggering events and management believes that the provision for impairment losses was adequate.

For the six-month period ended 30 June 2021 and the year ended 31 December 2020, there were no borrowing costs capitalised as mining properties.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 Juni/June 2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers		
Perusahaan						The Company
Sangaji	188,882,680	18,097,570	-	-	206,980,250	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Mempawah	68,123,155	-	-	-	68,123,155	Mempawah
Oksibil	84,757,441	-	-	-	84,757,441	Oksibil
Munggu Pasir	27,118,436	-	-	-	27,118,436	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Lain-lain	4,029,076	-	-	-	4,029,076	Others
	584,171,108	18,097,570	-	-	602,268,678	
Entitas anak						Subsidiaries
Pulau Gag	72,632,714	1,230,679	-	-	73,863,393	Pulau Gag
Landak	54,327,613	-	-	-	54,327,613	Landak
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	68,750	-	-	-	68,750	Cibaliung
	161,825,759	1,230,679	-	-	163,056,438	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	73,076,884	46,238,511	-	-	119,315,395	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	672,919,983				646,009,721	Exploration and evaluation assets, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

	31 Desember/December 2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers		
Perusahaan						The Company
Sangaji	170,261,720	18,620,960	-	-	188,882,680	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Mempawah	73,085,663	-	(4,962,508)	-	68,123,155	Mempawah
Oksibil	49,247,704	35,509,737	-	-	84,757,441	Oksibil
Munggu Pasir	26,864,729	253,707	-	-	27,118,436	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Cibaliung	24,536,036	1,260,582	(25,796,618)	-	-	Cibaliung
Lain-lain	4,029,076	-	-	-	4,029,076	Others
	559,285,248	55,644,986	(30,759,126)	-	584,171,108	
Entitas anak						Subsidiaries
Pulau Gag	71,552,714	1,080,000	-	-	72,632,714	Pulau Gag
Landak	53,193,407	1,134,206	-	-	54,327,613	Landak
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	4,570,193	68,750	-	(4,570,193)	68,750	Cibaliung
	164,112,996	2,282,956	-	(4,570,193)	161,825,759	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	64,657,647	12,989,430	-	(4,570,193)	73,076,884	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	658,740,597				672,919,983	Exploration and evaluation assets, net

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, management believes that the provision for impairment losses was adequate.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

For the six-month period ended 30 June 2021 and the year ended 31 December 2020, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU
GK	16,307,000	16,307,000	GK
	196,710,006	196,710,006	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	4,651,968	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	4,110,719	BEI
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU
GK	16,307,000	16,307,000	GK
	128,373,962	128,373,962	
Nilai buku bersih	68,336,044	68,336,044	Net book value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga	743,411,723	581,321,448	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>174,193,949</u>	<u>91,426,552</u>	<i>Related parties (Note 32)</i>
Jumlah	<u>917,605,672</u>	<u>672,748,000</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on its original currencies consisted of the following:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah	815,475,477	381,715,789	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>102,130,195</u>	<u>291,032,211</u>	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>917,605,672</u>	<u>672,748,000</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Jasa kontraktor dan konsultan	421,391,371	368,902,993	<i>Contractors' and consultants' service fees</i>
Royalti	78,690,599	82,604,785	<i>Royalty</i>
Pembelian bahan baku	42,564,575	50,637,013	<i>Materials purchases</i>
Sewa	25,676,131	5,695,399	<i>Rent</i>
Bunga	19,200,626	21,933,458	<i>Interests</i>
Denda administratif	16,755,278	17,565,035	<i>Administrative fine</i>
Lain-lain	<u>71,540,919</u>	<u>76,702,838</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>675,819,499</u>	<u>624,041,521</u>	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak lain-lain	745,316,987	931,094,911	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	432,822,425	651,382,039	<i>Corporate income tax</i>
Provisi	<u>(74,415,842)</u>	<u>(71,190,937)</u>	<i>Provision</i>
Jumlah	1,103,723,570	1,511,286,013	Total
Dikurangi bagian lancar			<i>Less current portion</i>
Pajak lain-lain	(181,177,768)	(232,882,331)	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	<u>(11,711,696)</u>	<u>(232,759,780)</u>	<i>Corporate income taxes</i>
	<u>(192,889,464)</u>	<u>(465,642,111)</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak lain-lain	513,503,979	650,802,246	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	<u>397,330,127</u>	<u>394,841,656</u>	<i>Corporate income taxes</i>
	<u>910,834,106</u>	<u>1,045,643,902</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak penghasilan badan	<u>216,769,550</u>	<u>308,886,385</u>	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	47,381,964	60,838,038	Article 21
Pasal 22	19,652,168	23,072,462	Article 22
Pasal 23	8,162,107	8,509,554	Article 23
Pajak bumi dan bangunan	42,796,009	1,134,679	Land and building tax
PPN	39,649,945	53,484,122	VAT
Jumlah pajak lain-lain	<u>157,642,193</u>	<u>147,038,855</u>	Total other taxes

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Pajak kini	460,026,077	10,072,423	Current tax
Pajak tangguhan	(677,546)	19,700,264	Deferred tax
Penyesuaian pajak periode sebelumnya	<u>88,279,743</u>	<u>-</u>	Adjustments in respect of prior periods
Beban pajak penghasilan	<u>547,628,274</u>	<u>29,772,687</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,708,050,013</u>	<u>(129,633,329)</u>	Consolidated profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	375,771,003	(28,519,332)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan dari:			Tax effects of:
- Bagian (keuntungan)/kerugian entitas asosiasi	(53,191,478)	5,697,546	Share of (income)/loss from associates -
- Penghasilan kena pajak final	(9,149,732)	(24,630,314)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	62,268,180	20,342,511	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian pajak periode sebelumnya	88,279,743	-	Adjustment in respect of prior periods -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	83,650,558	44,291,685	Unrecognised deferred tax assets -
- Utilisasi rugi fiskal	-	(2,477,874)	Utilisation of tax losses -
- Dampak perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>15,068,465</u>	Impact of tax rate changes -
Beban pajak penghasilan	<u>547,628,274</u>	<u>29,772,687</u>	Income tax expenses

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,708,050,013	(129,633,329)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	93,712,994	201,403,395	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1,801,763,007	71,770,066	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustment:</i>
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	10,180,776	76,392,718	<i>Pension and other post-employment benefits obligations</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	173,715,862	(44,708,782)	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap (Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai persediaan	(164,073,342)	(47,348,250)	<i>Depreciation of fixed assets (Recoveries)/provision for impairment of inventories</i>
Provisi/(pemulihan) atas penurunan nilai piutang	(6,445,193)	972,123	<i>Provision/(recoveries) for impairment of receivables</i>
Efek diskonto atas piutang lain-lain	10,467,934	(28,354,060)	<i>Discounting impact of other receivables</i>
Dampak modifikasi pinjaman	-	(12,789,240)	<i>Impact from loan modification</i>
Bagian (keuntungan)/kerugian entitas asosiasi	(4,590,684)	31,375,527	<i>Share of (income)/loss of associates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(241,779,447)	25,897,938	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	138,161,478	68,123,371	<i>Income subject to final tax</i>
	(25,859,170)	(100,872,483)	
	(110,221,786)	(31,311,138)	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	1,691,541,221	40,458,928	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Pajak penghasilan badan dihitung dengan tarif 22%	372,139,069	8,900,964	<i>Corporate income tax calculated at 22% tax rate</i>
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	87,887,008	1,171,459	<i>Corporate income tax expenses - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian	460,026,077	10,072,423	<i>Corporate income tax expenses - consolidated</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:			<i>Corporate income tax overpayment - the Company</i>
Tahun berjalan	-	(79,567,598)	<i>Current year</i>
Restitusi di tahun berjalan	109,074,568	-	<i>Tax refund in current year</i>
Penyesuaian pajak dibayar dimuka	51,717,978	1,535,630	<i>Prepaid taxes adjustments</i>
Saldo awal tahun	(575,764,322)	(536,649,031)	<i>Beginning of the year</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(414,971,776)	(614,680,999)	<i>Corporate income tax overpayment - the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	(17,850,649)	(27,715,927)	<i>Corporate income tax overpayment - subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	(432,822,425)	(642,396,926)	<i>Corporate income tax overpayment - consolidated</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak penerapan tarif pajak/ <i>Impact of new tax rate adoption</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
30 Juni 2021						30 June 2021
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(83,704,395)	-	(20,030,775)	-	(103,735,170)	<i>Difference between commercial and tax basis of fixed assets</i>
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	197,025,028	-	(17,993,748)	8,776,692	187,807,972	<i>Pensions and other post-retirement obligations</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	23,513,141	-	(1,417,942)	-	22,095,199	<i>Provision for impairment on inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	36,540,272	-	38,217,490	-	74,757,762	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Rugi fiskal	-	-	1,902,521	-	1,902,521	<i>Fiscal loss carried forward</i>
Jumlah	<u>173,374,046</u>	<u>-</u>	<u>677,546</u>	<u>8,776,692</u>	<u>182,828,284</u>	<i>Total</i>
31 Desember 2020						31 December 2020
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(63,591,142)	7,710,928	(27,824,181)	-	(83,704,395)	<i>Difference between commercial and tax basis of fixed assets</i>
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	141,077,771	(16,952,630)	13,616,067	59,283,820	197,025,028	<i>Pensions and other post-retirement obligations</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	29,772,745	(3,572,729)	(2,686,875)	-	23,513,141	<i>Provision for impairment on inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,256,996	(2,310,840)	19,594,116	-	36,540,272	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Rugi fiskal	2,932,159	-	(2,932,159)	-	-	<i>Fiscal loss carried forward</i>
Jumlah	<u>129,448,529</u>	<u>(15,125,271)</u>	<u>(233,032)</u>	<u>59,283,820</u>	<u>173,374,046</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak and perbedaan temporer lainnya sebesar Rp499 miliar (31 Desember 2020: Rp435 miliar) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

As at 30 June 2021, deferred tax assets of Rp499 billion (31 December 2020: Rp435 billion) related to the tax losses carried forward and other temporary differences were not recognised because their recoverability is not considered probable.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp47.455.927.

Atas ketetapan sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Pajak penghasilan badan	436,219,404	353,194,432	Corporate income tax
Pajak lainnya	347,711,133	323,463,609	Other taxes
Jumlah	783,930,537	676,658,041	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup mencatat provisi sebesar Rp74.415.842 (31 Desember 2020: Rp71.190.937) untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari proses keberatan dan banding yang dijelaskan di atas. Untuk sengketa pajak yang tidak diprovisikan, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya.

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Peraturan") tentang kebijakan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini berlaku efektif sejak disampaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yaitu sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi sebesar 20%.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter

During the six-month period ended 30 June 2021, the Group has received a number of assessments for various tax years. The Group has accepted some of these assessments and booked additional amount of Rp47,455,927 of expense in profit or loss.

For the remaining assessments, the Group has filed objections and appeals. The amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

As at 30 June 2021, the Group recorded a provision amounting to Rp74,415,842 (31 December 2020: Rp71,190,937) for potential loss that may arise from the objection and appeal processes explained above. For the remaining amounts that were not provisioned for, management believes the Group has a strong case to defend its position.

f. Changes in tax rates

On 31 March 2020, the Government issued the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (the "Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the Covid-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

This regulation sets a single rate for corporate income tax which is effective in the fiscal years 2020 and 2021, which is 22% and starting in 2022 to be 20%.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 Juni/June 2021</u>		<u>31 Desember/December 2020</u>	
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>
Perusahaan/The Company:				
Pihak berelasi/Related party (Catatan/Note 32)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	US\$ 30,000,000	434,880,000	US\$ 30,000,000	423,150,300
BRI	US\$ -	-	US\$ 5,000,000	70,525,050
		<u>434,880,000</u>		<u>493,675,350</u>
Pihak ketiga/Third party				
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	US\$ 45,000,000	652,320,000	US\$ 40,000,000	564,200,400
		<u>1,087,200,000</u>		<u>1,057,875,750</u>
Entitas anak/Subsidiary:				
Pihak ketiga/Third party				
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	Rp 1,000,000	1,000,000	Rp 14,000,000	14,000,000
		<u>1,088,200,000</u>		<u>1,071,875,750</u>
Jumlah/Total				

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank jangka pendek. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

All the short-term bank loans are unsecured. Other significant information related to short-term bank loans as at 30 June 2021 is as follows:

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Jenis fasilitas/ Type of facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate</u>
Perusahaan/The Company:				
BTPN	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 75,000,000	Desember/ December 2021	1.10%
Mandiri	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 200,000,000	Mei/ May 2022	1.10%
BRI	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 200,000,000	Juli/ July 2021*	1.65%
Entitas anak/Subsidiary:				
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp 15,000,000	Oktober/ October 2022	10%

*) dalam proses perpanjangan fasilitas pinjaman/in process of credit facilities extension

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BTPN dan Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman berbunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali; dan
- c. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Tidak ada batasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BRI.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara entitas anak dan Panin adalah sebagai berikut:

- a. Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar lebih besar dari 1; dan
- b. Menjaga porsi kepemilikan saham Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, sekurang-kurangnya 51% dari total modal disetor.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Financial covenants required under the loan agreements with BTPN and Mandiri are as follows:

- a. The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times;*
- b. The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and*
- c. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

No financial covenants required under the loan agreement with BRI.

Financial covenants required under the loan agreement between a subsidiary and Panin are as follows:

- a. Current ratio shall be higher than 1; and*
- b. Maintain the Company's shares ownership portion; both directly or indirectly, at least 51% from total capital paid.*

As at 30 June 2021 dan 31 December 2020, the Group complied with all the loan covenants.

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	30 Juni/June 2021		31 Desember/December 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Utang pokok/ <i>Principal</i>	2,100,000,000	2,144,100,000	2,100,000,000	2,172,450,000
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised issuance cost</i>	(370,908)	-	(758,821)	-
Jumlah/Total	<u>2,099,629,092</u>	<u>2,144,100,000</u>	<u>2,099,241,179</u>	<u>2,172,450,000</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dengan nilai pokok Rp900.000.000 dan tingkat bunga 8,38% telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Desember 2018, sedangkan obligasi seri B dengan nilai pokok Rp2.100.000.000 dan tingkat bunga 9,05% akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2021.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Permata bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi. Sebagai Wali Amanat, Permata telah menyatakan dengan tegas bahwa Permata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Obligasi tersebut dicatatkan di IDX dan telah mendapatkan peringkat idA (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 13 September 2021.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan tambang bauksit di Kalimantan Barat.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam AD Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

18. BONDS PAYABLE (continued)

On 2 December 2011, the Company issued unsecured bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every 14 March, 14 June, 14 September and 14 December. Bonds series A with a principal amount of Rp900,000,000 and interest rate of 8.38% was due on 14 December 2018 and had been fully repaid on such date, while bonds series B with a principal amount of Rp2,100,000,000 and interest rate of 9.05% will mature on 14 December 2021.

In regard to the Public Offering of Continuation Bonds, Permata acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders. As a Trustee, Permata has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

The bonds are listed on the IDX and have been rated idA (Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on 13 September 2021.

The bonds proceeds were used for routine investments at the Company's business units, renovation and modernisation of the ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku, Southeast Sulawesi and a bauxite mine in West Kalimantan.

During the terms of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that have been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's AoA, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali; dan
- c. Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan utang obligasi yang diwajibkan.

Nilai wajar dari utang obligasi yang diungkapkan di atas adalah ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 1 pada hirarki nilai wajar.

18. BONDS PAYABLE (continued)

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial covenants required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. *The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times;*
- b. *The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and*
- c. *The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company complied with all the bond covenants.

The fair values of the bonds payable disclosed above are based on prices released by Indonesia Bonds Pricing Agency ("IBPA") which are within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI

19. INVESTMENT LOANS

	<u>30 Juni/June 2021</u>		<u>31 Desember/December 2020</u>	
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>
Perusahaan/The Company:				
Mandiri	US\$ 113,166,665	1,640,463,965	US\$ 117,749,998	1,660,864,902
Maybank	US\$ 72,000,000	1,043,712,000	US\$ 74,250,000	1,047,296,993
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	US\$ 49,700,000	720,451,200	US\$ 71,750,000	1,012,034,468
ICBC-BCA	US\$ -	-	US\$ 13,875,000	195,707,014
		<u>3,404,627,165</u>		<u>3,915,903,377</u>
Entitas anak/Subsidiary:				
JBIC	JPY2,110,212,000	276,554,045	JPY2,110,212,000	287,983,691
Mizuho	JPY 984,765,600	129,058,554	JPY 984,765,600	134,392,389
Sumitomo	JPY 422,042,400	<u>55,310,809</u>	JPY 422,042,400	<u>57,596,738</u>
		<u>460,923,408</u>		<u>479,972,818</u>
Jumlah/Total		<u>3,865,550,573</u>		<u>4,395,876,195</u>
Unamortised upfront fee		(2,096,062)		(2,782,123)
Rugi atas modifikasi pinjaman/Loss on loan modifications		<u>24,002,339</u>		<u>27,821,804</u>
Total pinjaman investasi/Total investment loans		<u>3,887,456,850</u>		<u>4,420,915,876</u>
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/Current portion		<u>(1,084,275,066)</u>		<u>(1,033,259,037)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion		<u>2,803,181,784</u>		<u>3,387,656,839</u>

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The fair values of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Mandiri	1,640,463,965	1,660,864,902	<i>Mandiri</i>
Maybank	1,043,712,000	1,047,296,993	<i>Maybank</i>
BNI	720,451,200	1,012,034,468	<i>BNI</i>
JBIC	276,554,045	287,983,691	<i>JBIC</i>
Mizuho	129,058,554	134,392,389	<i>Mizuho</i>
Sumitomo	55,310,809	57,596,738	<i>Sumitomo</i>
ICBC-BCA	-	195,707,014	<i>ICBC-BCA</i>

Pada tanggal 30 Juni 2021, nilai wajar sama dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman Grup memiliki suku bunga mengambang.

As at 30 June 2021, the fair values of the investment loans at the reporting date are equal to the carrying amounts since all of the outstanding loans of the Group bear floating interest rates.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman investasi. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

All the investment loans are unsecured. Other significant information related to investment loans as at 30 June 2021 and 31 December 2020, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Maybank	AS\$/US\$ 100,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (11/09/2018 - 11/06/2026)	LIBOR 3M + 1.8%	11 Juni/ June 2026
BNI	AS\$/US\$ 82,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (26/03/2019 - 25/09/2025)	LIBOR 3M + 2%	25 September/ September 2025
Mandiri	AS\$/US\$ 129,666,667	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (23/12/2019 - 23/06/2025)	LIBOR 3M + 1.73%	23 Juni/ June 2025
BTPN*	AS\$/US\$ 42,500,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i>	LIBOR 3M + 1.61%	84 bulan dari tanggal perjanjian kredit/ 84 Months from the date of Credit Agreement
Mandiri-BNI- BCA*	Rp 2,100,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i>	JIBOR 3M + 2.2%	7 tahun dari tanggal penarikan pertama/ 7 years from the first drawdown
Mizuho	JPY 7,371,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR -BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020
Sumitomo	JPY 3,159,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR -BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020
JBIC	JPY 15,795,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (15/12/2014 - 15/12/2020)	Base rate + 1.35%	15 Desember/ December 2020

*) Fasilitas belum digunakan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021/Facilities are yet drawn down up to 30 June 2021

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

a. ICBC-BCA dan BNI

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman di BNI dan telah melakukan pelunasan seluruh sisa pinjaman di ICBC-BCA.

b. Mandiri dan Maybank

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

c. Mandiri-BNI-BCA

Di bulan Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Mandiri-BNI-BCA senilai Rp 2.100.000.000 namun belum menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 30 Juni 2021.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

a. ICBC-BCA and BNI

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 2.5 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company complied with all the loan covenants.

On 25 March 2021, the Company has partially repaid the remaining loan of BNI and fully repaid the remaining loan of ICBC-BCA.

b. Mandiri and Maybank

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company complied with all the loan covenants.

c. Mandiri-BNI-BCA

In June 2021, the Company obtained a new loan facility from Mandiri-BNI-BCA amounting to IDR 2,100,000,000 but yet to use the facility as of 30 June 2021.

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

d. BTPN

d. BTPN

Di bulan November 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari BTPN sebesar USD 42.500.000 namun belum menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 30 Juni 2021.

In November 2020, the Company obtained a new loan facility from BTPN amounting to USD 42,500,000 but yet to use the facility as of 30 June 2021.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

1. *Debt-to-equity Ratio* should not exceed 3 times;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times; and
3. *Maintain equity* to be greater than Rp7,000,000,000.

e. JBIC, Mizuho, Sumitomo

e. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan bagi ICA berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Financial covenants required for ICA under the loan agreement are as follows:

1. Minimum penyertaan modal pemegang saham adalah AS\$157.500.000; dan
2. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC dan fasilitas pinjaman komersial (Mizuho dan Sumitomo) adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

1. *The minimum equity contribution from the shareholder is US\$157,500,000; and*
2. *The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility (Mizuho dan Sumitomo) shall equal to or less than 1.5 times.*

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan, ICA dan *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* ("JOGMEC") menandatangani perjanjian penjaminan dimana JOGMEC setuju untuk menjamin 80% atas kewajiban pembayaran ICA kepada Mizuho dan Sumitomo.

In June 2011, the Company, ICA and Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC") signed a guarantee commitment agreement whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of ICA's obligations to Mizuho and Sumitomo.

ICA setuju untuk membayar biaya jaminan kepada JOGMEC sebesar 0,4% per tahun dari 80% pokok pinjaman yang belum dibayarkan kepada Mizuho dan Sumitomo. Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021, jumlah biaya jaminan yang dibayarkan oleh ICA adalah sebesar A\$20.473 (31 Desember 2020: AS\$42.496)

ICA agreed to pay a guarantee fee to JOGMEC of 0.4% per annum from 80% of the outstanding principal to Mizuho and Sumitomo. During the six-month period ended 30 June 2021 the guarantee fee paid by ICA was US\$20,473 (31 December 2020: US\$42,496).

ICA belum dapat melakukan pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang telah jatuh tempo sejak Juni 2020 dan Desember 2020. Hal ini mengakibatkan ICA berkewajiban membayar bunga tambahan sebesar Rp4.720.442 pada periode berjalan (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020: Rp4.291.050).

ICA was not able to repay the loan principal which has been due since June and December 2020. This resulted in ICA being obliged to pay additional interest amounting to Rp4,720,442 in the current period (for the year ended 31 December 2020: Rp 4,291,050).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

e. JBIC, Mizuho, Sumitomo (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, ICA masih dalam proses negosiasi dengan JBIC, Mizuho dan Sumitomo untuk restrukturisasi pinjaman yang telah jatuh tempo.

Rincian jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman komersial adalah sebagai berikut:

1. Seluruh rekening bank atas nama ICA pada Mizuho dan BMI;
2. *Offshore account* dan saham ICA yang dimiliki oleh Perusahaan;
3. Hak-hak menurut perjanjian penjaminan JOGMEC.

19. INVESTMENT LOANS (continued)

e. JBIC, Mizuho, Sumitomo (continued)

As at 30 June 2021, ICA was still negotiating with JBIC, Mizuho and Sumitomo to restructure its overdue loan.

The details of collaterals relating to the the commercial loan facility are as follows:

1. The entire bank accounts of ICA in Mizuho and BMI;
2. *Offshore account* and ICA's shares owned by the Company;
3. Rights under JOGMEC guarantee commitment.

20. LIABILITAS SEWA

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	34,877,486	21,766,709
MAS	30,328,210	30,022,293
Lain-lain	<u>81,007,303</u>	<u>108,980,405</u>
Jumlah	<u>146,212,999</u>	<u>160,769,407</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(66,305,093)</u>	<u>(72,973,640)</u>
Bagian jangka panjang	<u>79,907,906</u>	<u>87,795,767</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut :		
Kurang dari 1 tahun	72,691,223	83,126,113
Antara 1 sampai 2 tahun	44,196,298	49,805,462
Antara 2 sampai 5 tahun	32,049,515	33,369,235
Lebih dari 5 tahun	<u>20,923,013</u>	<u>21,988,999</u>
	<u>169,860,049</u>	<u>188,289,809</u>
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	<u>(23,647,050)</u>	<u>(27,520,402)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>146,212,999</u>	<u>160,769,407</u>

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Beban terkait sewa jangka pendek	33,774,614	41,592,528
Beban terkait sewa atas aset yang bernilai rendah	48,918	861,085
Beban terkait sewa variabel	<u>319,385,636</u>	<u>170,191,320</u>
Jumlah	<u>353,209,168</u>	<u>212,644,933</u>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

20. LEASE LIABILITIES

PT Reksa Griya Antam ("RGA")
MAS
Others

Total

Less current portion

Non-current portion

The present value of lease liabilities is as follows:
Less than 1 year
Between 1 to 2 years
Between 2 to 5 years
More than 5 years

Less: future finance costs on leases

Present value of lease liabilities

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

Expenses for short-term leases
Expenses for leases of low-value assets
Expenses for variable leases

Total

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	772,497,417	623,392,491
Penambahan	53,148,230	120,087,043
Pengurangan	(49,149,980)	(31,319,778)
Akresi (Catatan 29)	23,001,542	38,645,237
Perubahan asumsi	(23,672,821)	21,692,424
Saldo akhir	775,824,388	772,497,417
Dikurangi bagian jangka pendek	(51,971,547)	(50,909,272)
Bagian jangka panjang	723,852,841	721,588,145

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Tingkat inflasi	2.10% - 4.49%	2.80% - 6.06%
Tingkat diskonto	3.24% - 7.39%	2.80% - 6.92%

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS**

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	772,497,417	623,392,491
Penambahan	53,148,230	120,087,043
Pengurangan	(49,149,980)	(31,319,778)
Akresi (Catatan 29)	23,001,542	38,645,237
Perubahan asumsi	(23,672,821)	21,692,424
Saldo akhir	775,824,388	772,497,417
Dikurangi bagian jangka pendek	(51,971,547)	(50,909,272)
Bagian jangka panjang	723,852,841	721,588,145

The key assumptions used in determining the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Tingkat inflasi	2.10% - 4.49%	2.80% - 6.06%
Tingkat diskonto	3.24% - 7.39%	2.80% - 6.92%

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
30 Juni 2021				30 June 2021
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Inalum
Risono (Direktur)	31,500	0%	3,150	Risono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,733,225	35%	841,073,323	Public (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	
31 Desember 2020				31 December 2020
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Inalum
Arif Baharudin (Komisaris)	2,250,000	0%	225,000	Arif Baharudin (Commissioner)
Risono (Direktur)	31,500	0%	3,150	Risono (Director)
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3,100	Aprilandi Hidayat Setia (Director)
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1,250	Hartono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,408,439,725	35%	840,843,973	Public (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut antara lain mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749
Biaya emisi saham	(69,103,441)
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan didistribusikan sebagai bonus	5,956,658
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepepengendali	21,334,633
Jumlah	3,934,833,124

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights among others include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AoA.

Additional paid-in capital as at 30 June 2021 and 31 December 2020, was as follows:

Excess of proceeds from issuance of share capital over par value	
Share issuance costs	
Conversion of additional paid-in capital to bonus shares	
Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus	
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control	

Total

**23. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp480.615.295 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company had appropriated retained earnings amounting to Rp480,615,295 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Pada tanggal 11 Juni 2020, perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dimana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp67.847.902 atau Rp2,82 (nilai penuh) per lembar.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 7 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp402.273.481 atau Rp16,74 (nilai penuh) per lembar.

24. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

On 11 June 2020, the Company convened its AGMS in which the shareholders approved the distribution of cash dividends from 2019 net income amounting to Rp67,847,902 or Rp2.82 (full amount) per share.

At the AGMS held on 7 April 2021, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2020 net income amounting to Rp402,273,481 or Rp16.74 (full amount) per share.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG LAIN-LAIN

25. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 36m)	368,850,000	368,850,000	<i>Loan from investor for mining cooperation project (Note 36m)</i>
Uang muka dividen	126,709,911	123,292,257	<i>Advance receipt for dividend</i>
Pembelian aset tetap	77,709,672	102,751,865	<i>Purchases of fixed assets</i>
Jaminan kesungguhan	36,487,641	36,487,641	<i>Surety bonds</i>
Lain-lain	58,070,828	24,763,194	<i>Others</i>
Jumlah	667,828,052	656,144,957	Total

26. PENJUALAN

26. SALES

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Produk:			<i>Products:</i>
Emas	11,871,055,061	6,386,014,477	<i>Gold</i>
Feronikel	2,594,991,597	2,029,464,257	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	2,042,880,826	85,454,547	<i>Nickel ore</i>
Alumina	400,679,945	286,931,182	<i>Alumina</i>
Bijih bauksit	213,004,771	276,020,988	<i>Bauxite ore</i>
Perak	62,195,949	68,185,020	<i>Silver</i>
Batubara	10,023,686	20,796,012	<i>Coal</i>
Logam mulia lainnya	522,363	1,552,503	<i>Other precious metals</i>
	17,195,354,198	9,154,418,986	
Jasa:			<i>Services:</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	79,668,741	82,581,633	<i>Purification of precious metals and other services</i>
Jumlah	17,275,022,939	9,237,000,619	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customers are as follows:

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 32)	779,107,895	-	<i>Export - related parties (Note 32)</i>
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	2,812,379,224	3,352,268,266	<i>Export - third parties (each less than 10% of total sales)</i>
	3,591,487,119	3,352,268,266	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 32)	906,519,419	496,728,385	<i>Domestic - related parties (Note 32)</i>
Lokal - pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	12,777,016,401	5,388,003,968	<i>Domestic - third parties (each less than 10% of total sales)</i>
	13,683,535,820	5,884,732,353	
Jumlah	17,275,022,939	9,237,000,619	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Biaya produksi		
Pembelian logam mulia	10,813,233,799	5,776,242,701
Pemakaian bahan bakar	759,185,255	620,034,443
Jasa transportasi dan penambangan bijih	433,995,349	150,374,209
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	424,794,318	349,874,712
Pemakaian bahan	395,624,278	527,960,614
Penyusutan (Catatan 10)	365,750,111	475,522,372
Royalti	319,466,538	116,702,830
Rugi penurunan nilai pabrik alumina (Catatan 10)	212,243,256	-
Sewa	142,544,315	122,556,369
Asuransi	93,589,882	79,986,610
Tenaga kerja tidak langsung	92,782,483	69,434,612
Pajak dan retribusi	52,611,410	46,044,067
Pemeliharaan dan perbaikan	45,806,890	51,226,743
Lain-lain	131,866,613	125,662,168
	<u>14,283,494,497</u>	<u>8,511,622,450</u>
Barang dalam proses (Catatan 6)		
Awal tahun	58,398,043	38,480,900
Efek translasi	1,618,840	1,110,053
Akhir tahun	(49,912,950)	(71,244,284)
	<u>10,103,933</u>	<u>(31,653,331)</u>
Barang jadi (Catatan 6)		
Awal tahun	2,284,459,529	1,363,610,492
Efek translasi	9,143,631	7,873,079
Reklasifikasi antara bahan baku dan barang jadi	11,707,976	-
Akhir tahun	(2,492,511,277)	(1,927,555,094)
	<u>(187,200,141)</u>	<u>(556,071,523)</u>
Jumlah	<u>14,106,398,289</u>	<u>7,923,897,596</u>

Terdapat reklasifikasi atas persediaan bijih nikel tertentu karena Perusahaan dapat menggunakannya untuk proses produksi (sebagai bahan baku) atau menjual langsung ke pelanggan (sebagai barang jadi).

Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Pihak ketiga:		
ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.	3,381,670,202	-
ICBC Standard Bank PLC.	1,842,681,382	2,126,184,885
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.	1,413,051,288	2,304,482,365
Jumlah	<u>6,637,402,872</u>	<u>4,430,667,250</u>
Pihak berelasi:		
NHM	1,864,044,519	236,486,386
Jumlah	<u>1,864,044,519</u>	<u>236,487,386</u>

27. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

Production costs
Purchases of precious metals
Fuel used
Transportation and ore mining fees
Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Materials used
Depreciation (Note 10)
Royalties
Loss on impairment of alumina plant (Note 10)
Rent
Insurance
Indirect labor
Tax and retribution
Maintenance and repairs
Others
Work-in-process (Note 6)
Beginning of year
Translation effects
End of year
Finished goods (Note 6)
Beginning of year
Translation effects
Reclassification between raw materials and finished goods
End of year
Total

There were reclassifications for certain nickel ores because the Company could either used in the production process (as raw materials) or sold directly to customer (as finished goods).

Details of purchase of goods and services per supplier with transactions worth more than 10% of total sales are as follows:

Third parties:
ABC Refinery (Australia) Pty Ltd
ICBC Standard Bank PLC.
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.
Related party:
NHM
Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	614,041,881	365,007,322	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Jasa profesional	136,661,214	19,867,962	Professional services
Eksplorasi	75,581,979	62,030,346	Exploration
Penyusutan (Catatan 10)	43,491,729	43,488,968	Depreciation (Note 10)
Perlengkapan kantor	39,268,471	36,396,045	Office supplies
Jasa tenaga kerja tidak langsung	37,277,010	32,870,349	Indirect labor services
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	32,507,336	24,510,377	Corporate social and environmental responsibilities program
Pemeliharaan dan perbaikan	30,722,202	29,535,440	Maintenance and repairs
Sewa	28,503,504	36,408,376	Rent
Perjalanan dinas	10,151,566	13,060,585	Business travel
Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain, bersih (Catatan 5 dan 7)	6,957,478	(12,043,586)	Provision of trade and other receivables, net (Notes 5 and 7)
Lain-lain	122,473,431	204,246,869	Others
Jumlah	1,177,637,801	855,379,053	Total
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Biaya ekspor	168,180,423	82,315,218	Export expenses
Pengapalan dan asuransi	156,032,364	29,968,422	Freight and insurance
Jasa transportasi	52,821,325	4,659,837	Transportation fees
Pajak ekspor bijih	24,686,250	19,861,473	Ore export duty
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	27,723,233	20,633,611	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Penyusutan (Catatan 10)	2,278,985	757,411	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	31,898,926	17,876,702	Others
Jumlah	463,621,506	176,072,674	Total

29. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	37,144,253	38,941,420	Interest income on short-term bank deposits
Amortisasi diskonto atas nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	-	12,789,240	Unwinding of discounting impact on trade and other receivables
Amortisasi rugi modifikasi pinjaman	4,590,684	58,451	Amortisation of loan modification losses
Jumlah	41,734,937	51,789,111	Total
Beban keuangan			Finance costs
Rugi selisih kurs dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi (Catatan 38b)	(116,212,811)	(153,812,145)	Loss on foreign exchange from short-term bank loans and investment loans (Note 38b)
Beban bunga dari utang obligasi	(95,562,775)	(95,379,569)	Interest expenses from bonds payable
Beban bunga dari pinjaman investasi	(43,022,853)	(108,670,569)	Interest expenses from investment loans
Akresi dari provisi reklamasi dan pascatambang (Catatan 21)	(23,001,542)	(21,997,848)	Accretion from provision for reclamation and mine closure (Note 21)
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(8,198,245)	(17,318,728)	Interest expenses from short-term bank loans
Beban bunga dari liabilitas sewa	(7,388,098)	(6,137,137)	Interest expenses from lease liabilities
Rugi modifikasi pinjaman	-	(31,433,978)	Loss on loan modification
	(293,386,324)	(434,749,974)	
Dikurangi kapitalisasi bunga ke aset tetap (Catatan 10)	2,129,255	2,346,571	Less interest capitalised to fixed assets (Note 10)
Jumlah	(291,257,069)	(432,403,403)	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Penerimaan dari klaim asuransi	44,669,685	-
Keuntungan atas penjualan aset	-	68,607,490
Denda administratif	-	(46,777,118)
Lain-lain, bersih	<u>8,506,410</u>	<u>135,004</u>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>53,176,095</u>	<u>21,965,376</u>

30. OTHER INCOME, NET

*Income from insurance claims
Gain on sale of assets
Administrative fine
Others, net
Other income, net*

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia.

Rincian kewajiban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Imbalan pensiun	23,487,958	30,347,501
Imbalan kesehatan pascakerja	448,423,310	392,141,804
Imbalan pascakerja lainnya	486,233,327	484,866,051
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>9,975,459</u>	<u>9,781,336</u>
Jumlah	<u>968,120,054</u>	<u>917,136,692</u>

Rincian beban imbalan karyawan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Imbalan pensiun	(2,197,121)	14,757,985
Program pensiun iuran pasti	31,971,784	7,618,802
Imbalan kesehatan pascakerja	22,678,914	57,912,920
Imbalan pascakerja lainnya	28,406,793	27,752,853
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1,009,177</u>	<u>3,072,594</u>
Jumlah	<u>81,869,547</u>	<u>111,115,154</u>

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

Long-term employee benefits liabilities

The long-term employee benefits liabilities as at 30 June 2021 and 31 December 2020 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits", by independent actuaries PT Milliman Indonesia .

The details of long-term employee benefits obligations are as follows:

*Pension benefits
Post-employment medical benefits
Other post-employment benefits
Other long-term employee benefits*

Total

The details of long-term employee benefit expenses are as follows:

*Pension benefits
Defined contribution pension plans
Post-employment medical benefits
Other post-employment benefits
Other long-term employee benefits*

Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Imbalan pensiun	4,181,087	(4,206,696)	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	35,712,968	165,831,522	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	-	(3,802,335)	Other post-employment benefits
Jumlah	<u>39,894,055</u>	<u>157,822,491</u>	Total

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated statement of financial position were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	967,742,424	965,220,831	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,108,971,222)	(1,145,466,669)	Fair value of plan assets
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	<u>141,228,798</u>	<u>180,245,838</u>	Unrecognised surplus on plan assets
Defisit program yang didanai	-	-	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	<u>23,487,958</u>	<u>30,347,501</u>	Present value of unfunded obligations of subsidiaries
Jumlah	<u>23,487,958</u>	<u>30,347,501</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2020	<u>1,050,422,445</u>	<u>(1,092,609,491)</u>	<u>(42,187,046)</u>	<u>83,969,794</u>	<u>41,782,748</u>	As at 1 January 2020
Biaya jasa kini	27,034,768	-	27,034,768	-	27,034,768	Current service cost
Biaya jasa lalu	5,536,331	-	5,536,331	-	5,536,331	Past service cost
Biaya/(pendapatan) bunga	79,262,634	(82,995,327)	(3,732,693)	-	(3,732,693)	Interest costs/(income)
	<u>111,833,733</u>	<u>(82,995,327)</u>	<u>28,838,406</u>	<u>-</u>	<u>28,838,406</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	13,846,887	-	13,846,887	-	13,846,887	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	(32,438,186)	(32,438,186)	-	(32,438,186)	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	(79,546,187)	-	(79,546,187)	-	(79,546,187)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	96,276,044	96,276,044	Change in asset ceiling -
	<u>(65,699,300)</u>	<u>(32,438,186)</u>	<u>(98,137,486)</u>	<u>96,276,044</u>	<u>(1,861,442)</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,481,280)	(5,481,280)	-	(5,481,280)	Employers -
- Karyawan	-	(899,751)	(899,751)	-	(899,751)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(6,381,031)</u>	<u>(6,381,031)</u>	<u>-</u>	<u>(6,381,031)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(68,957,366)	68,957,366	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(32,031,180)	-	(32,031,180)	-	(32,031,180)	Group -
	<u>(100,988,546)</u>	<u>68,957,366</u>	<u>(32,031,180)</u>	<u>-</u>	<u>(32,031,180)</u>	
Per 31 Desember 2020	<u>995,568,332</u>	<u>(1,145,466,669)</u>	<u>(149,898,337)</u>	<u>180,245,838</u>	<u>30,347,501</u>	As at 31 December 2020
Biaya jasa kini	4,818,006	-	4,818,006	-	4,818,006	Current service cost
Biaya jasa lalu	(766,834)	-	(766,834)	-	(766,834)	Past service cost
Biaya/(pendapatan) bunga	34,171,716	(40,420,009)	(6,248,293)	-	(6,248,293)	Interest costs/(income)
	<u>38,222,888</u>	<u>(40,420,009)</u>	<u>(2,197,121)</u>	<u>-</u>	<u>(2,197,121)</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	-	-	-	-	-	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	43,198,128	43,198,128	-	43,198,128	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(39,017,041)	(39,017,041)	Change in asset ceiling -
	<u>-</u>	<u>43,198,128</u>	<u>43,198,128</u>	<u>(39,017,041)</u>	<u>4,181,087</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(1,108,427)	(1,108,427)	-	(1,108,427)	Employers -
- Karyawan	-	(417,548)	(417,548)	-	(417,548)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(1,525,975)</u>	<u>(1,525,975)</u>	<u>-</u>	<u>(1,525,975)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(35,243,303)	35,243,303	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(7,317,535)	-	(7,317,535)	-	(7,317,535)	Group -
	<u>(42,560,838)</u>	<u>35,243,303</u>	<u>(7,317,535)</u>	<u>-</u>	<u>(7,317,535)</u>	
Per 30 Juni 2021	<u>991,230,382</u>	<u>(1,108,971,222)</u>	<u>(117,740,840)</u>	<u>141,228,798</u>	<u>23,487,958</u>	As at 30 June 2021

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	30 Juni/ June 2021		31 Desember/ December 2020		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	350,405,043	32%	389,458,667	34%	<i>Debt instruments</i>
Instrumen ekuitas	126,347,644	11%	148,910,667	13%	<i>Equity instruments</i>
Properti	512,957,074	46%	481,096,001	42%	<i>Property</i>
Reksadana	66,481,346	6%	80,182,667	7%	<i>Mutual fund</i>
Lain-lain	52,780,115	5%	45,818,667	4%	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,108,971,222</u>	<u>100%</u>	<u>1,145,466,669</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset program termasuk investasi di saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp19.096.900 (31 Desember 2020: Rp16.066.305).

As at 30 June 2021, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp19,096,900 (31 December 2020: Rp16,066,305).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	30 Juni/June 2021	31 Desember/December 2020	
Tingkat diskonto	7.25%	7.25%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	6.00%	<i>Future pension basic income increase</i>
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	<i>Mortality rate - active employees</i>
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	<i>Mortality rate - pensioners</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 June 2021 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp72,173,080 Naik/Increase by Rp106,316,031
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ <i>Future pension basic income increase</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp8,368,428 Turun/Decrease by Rp7,793,201

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 31c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 31d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi DPPK Antam tersebar secara pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, durasi rata-rata kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 8,8 tahun (2020: 9,3 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	5-10 tahun/ Between 5-10 years	Jumlah/ Total
Imbalan pensiun	77,140,934	77,091,116	264,219,517	2,450,438,945	2,868,890,512

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 31c) and other post-employment benefits plan (Note 31d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.
- A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. DPPK Antam spreads its investments in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the average duration of the defined pension benefit obligation is 8.8 years (2020: 9.3 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follow:

Pension benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

b. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti berikut:

- Untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007, program dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- Untuk semua karyawan tetap, program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). Program ini adalah tambahan manfaat yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang ikut serta baik dalam program imbalan pensiun (Catatan 31a) yang dikelola Dana Pensiun Antam maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life.

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 36,73% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 15% dan 0% dari upah karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 kepada masing-masing DPLK Jiwasraya dan BNI Life adalah RpNihil (tahun yang berakhir 31 Desember 2020: Rp47.230.955) dan Rp3.741.786 (tahun yang berakhir 31 Desember 2020: Rp6.015.036).

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

b. Defined contribution pension plans

The Company also has the following defined contribution pension plans:

- For permanent employees hired beginning January 2007, the programme is managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- For all permanent employees, the programme is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). This programme is an additional benefit provided by the Company for employees entitled to either the pension benefits programme (Note 31a) managed by Dana Pensiun Antam or the defined contribution pension plan managed by BNI Life.

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- BNI Life: the Company and employees contribute 36.73% and 5%, respectively, of twice of employees' pension basic salary.
- DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 15% and 0%, respectively, of employees' salary.

Total contributions paid to DPLK Jiwasraya and BNI Life for the six-month period ended 30 June 2021 was RpNil (year ended 31 December 2020: Rp47,230,955) and Rp3,741,786 (year ended 31 December 2020: Rp6,015,036), respectively.

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,520,557,013	1,488,985,001	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,072,133,703)	(1,096,843,197)	Fair value of plan assets
Jumlah	448,423,310	392,141,804	Total

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2020	1,228,370,099	(1,085,004,997)	143,365,102	-	143,365,102	As at 1 January 2020
Biaya jasa kini	11,566,162	-	11,566,162	-	11,566,162	Current service cost
Biaya jasa masa lampau	46,600,908	-	46,600,908	-	46,600,908	Past service cost
Biaya/(pendapatan) bunga	93,742,019	(82,664,989)	11,077,030	-	11,077,030	Interest costs/(income)
	151,909,089	(82,664,989)	69,244,100	-	69,244,100	
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Perubahan asumsi	236,527,208	-	236,527,208	-	236,527,208	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	15,010,871	15,010,871	-	15,010,871	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	(68,575,286)	-	(68,575,286)	-	(68,575,286)	Experience adjustments -
	167,951,922	15,010,871	182,962,793	-	182,962,793	
Kontribusi:						<i>Contributions:</i>
- Pemberi kerja	-	(2,286,794)	(2,286,794)	-	(2,286,794)	Employers -
- Karyawan	-	(1,143,397)	(1,143,397)	-	(1,143,397)	Employees -
	-	(3,430,191)	(3,430,191)	-	(3,430,191)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(59,246,109)	59,246,109	-	-	-	<i>Benefits paid by plan assets</i>
Per 31 Desember 2020	1,488,985,001	(1,096,843,197)	392,141,804	-	392,141,804	As at 31 December 2020
Biaya jasa kini	8,530,298	-	8,530,298	-	8,530,298	Current service cost
Biaya jasa masa lampau	-	-	-	-	-	Past service cost
Biaya/(pendapatan) bunga	52,770,039	(38,621,423)	14,148,616	-	14,148,616	Interest costs/(income)
	61,300,337	(38,621,423)	22,678,914	-	22,678,914	
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Perubahan asumsi	-	-	-	-	-	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	35,712,968	35,712,968	-	35,712,968	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustments -
	-	35,712,968	35,712,968	-	35,712,968	
Kontribusi:						<i>Contributions:</i>
- Pemberi kerja	-	(1,498,659)	(1,498,659)	-	(1,498,659)	Employers -
- Karyawan	-	(611,718)	(611,718)	-	(611,718)	Employees -
	-	(2,110,376)	(2,110,376)	-	(2,110,376)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(29,728,325)	29,728,325	-	-	-	<i>Benefits paid by plan assets</i>
Per 30 Juni 2021	1,520,557,013	(1,072,133,703)	448,423,310	-	448,423,310	As at 30 June 2021

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

	30 Juni/ June 2021		31 Desember/ December 2020		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	186,990,277	17%	175,494,911	16%	Equity instruments
Instrumen utang	541,664,645	51%	570,358,462	52%	Debt instruments
Reksadana	233,330,164	22%	186,463,343	17%	Mutual fund
Lain-lain	110,148,617	10%	164,526,481	15%	Others
Jumlah	<u>1,072,133,703</u>	<u>100%</u>	<u>1,096,843,197</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021, tidak ada saham Perusahaan dalam aset program.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2021	31 Desember/December 2020	
Tingkat diskonto	7.25%	7.25%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%	7.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality - 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp162,636,454 Naik/Increase by Rp198,852,435
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp184,655,181 Turun/Decrease by Rp155,508,007

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, durasi rata-rata kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,2 tahun (2020: 12,7 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Jumlah/ Total
Imbalan kesehatan pascakerja	66,519,574	71,296,339	249,011,838	6,745,578,891	7,132,406,642

Post-employment medical benefits

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	30 Juni/ June 2021		31 Desember/ December 2020		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	186,990,277	17%	175,494,911	16%	Equity instruments
Instrumen utang	541,664,645	51%	570,358,462	52%	Debt instruments
Reksadana	233,330,164	22%	186,463,343	17%	Mutual fund
Lain-lain	110,148,617	10%	164,526,481	15%	Others
Jumlah	<u>1,072,133,703</u>	<u>100%</u>	<u>1,096,843,197</u>	<u>100%</u>	Total

As at 30 June 2021, there were no shares of the Company in the plan assets.

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	30 Juni/June 2021	31 Desember/December 2020	
Tingkat diskonto	7.25%	7.25%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%	7.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality - 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 June 2021 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp162,636,454 Naik/Increase by Rp198,852,435
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp184,655,181 Turun/Decrease by Rp155,508,007

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.2 years (2020: 12.7 years).

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follow:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

d. Imbalan pascakerja lainnya

d. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	484,866,051	410,379,897	Beginning balance
Biaya jasa kini	14,671,997	26,668,044	Current service costs
Biaya jasa lampau	-	(31,445,490)	Past service costs
Beban bunga	<u>13,734,796</u>	<u>32,344,377</u>	Interest costs
	<u>28,406,793</u>	<u>27,566,931</u>	
Pengukuran kembali	-	<u>88,370,558</u>	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(27,039,517)</u>	<u>(41,451,335)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>486,233,327</u>	<u>484,866,051</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	<u>30 Juni/June 2021</u>	<u>31 Desember/December 2020</u>	
Tingkat diskonto	6.00%	6.00%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 June 2021 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp13,605,025 Naik/Increase by Rp52,954,883
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp59,970,751 Turun/Decrease by Rp19,962,438

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, durasi rata-rata kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 16,1 tahun (2020: 16,6 tahun).

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the average duration of other post-employment benefits obligation was 16.1 years (2020: 16.6 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pascakerja lainnya	65,198,638	32,017,314	177,586,324	2,396,917,312	2,671,719,588	Other post-employment benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2021 31 Desember/December 2020

Tingkat diskonto	6.00%	6.00%	
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	5.00%	Discount rate
Harga emas/gram	942	942	Gold price increase Gold price/gram

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	9,781,336	9,449,142	Beginning balance
Biaya jasa kini	740,189	2,579,779	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(150,442)	Past service costs
Beban bunga	268,989	620,527	Interest costs
Pembayaran manfaat	(815,055)	(2,717,670)	Benefit payments
Saldo akhir	<u>9,975,459</u>	<u>9,781,336</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, durasi rata-rata kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 16,1 tahun (2020: 16,6 tahun).

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the average duration of other long-term employee benefits obligation was 16.1 years (2020: 16.6 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pascakerja lainnya	385,278	798,675	5,739,453	42,735,999	49,659,405	Other post-employment benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH**

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Inalum.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through Inalum.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>
Inalum	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Dana Pensiun Antam	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyelenggara program imbalan pensiun/ <i>Provider of pension benefits</i>
RGA	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ <i>Subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Provider of post-employment medical benefits</i>
BNI Life, DPLK Jiwasraya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyelenggara program pensiun iuran pasti/ <i>Providers of defined contribution pension plans</i>
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customers of precious metal</i>
Mind ID Trading Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pelanggan nikel/ <i>Customer of nickel</i>
BAI	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Penjualan aset dan investasi saham/ <i>Sale of assets and investment in shares</i>
NHM	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Customer of precious metal, purchases of goods for production activities</i>
MJIS	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Pinjaman bunga/ <i>Interest bearing loan</i>
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar/ <i>Cash in bank, time deposits, guarantee for fuel purchases</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BNI, BRI, PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")*	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Bank, deposito berjangka, pelanggan logam mulia/ <i>Cash in bank, time deposits customers of precious metal</i>
PT Pertamina (Persero), PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/ <i>Purchases of goods & services for production activities, customer of precious metal</i>
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Perum Peruri, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
PT Pelindo II (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pelindo (Persero) Tbk, BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/ Transportation service of nickel
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa analisa dan surveyor/ Analysis and surveyor services
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims

*Perubahan nama Bank Syariah Mandiri ("BSM") menjadi Bank Syariah Indonesia ("BSI")/
Changed the name of Bank Syariah Mandiri ("BSM") to Bank Syariah Indonesia ("BSI")

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas di bank (Catatan 4):			Cash in banks (Note 4):
Mandiri	1,237,319,493	1,181,049,384	Mandiri
BRI	356,653,086	146,623,304	BRI
BNI	63,701,161	21,677,130	BNI
BSI	7,938,220	318,163	BSI
	<u>1,665,611,960</u>	<u>1,349,667,981</u>	
Deposito berjangka (Catatan 4):			Time deposits (Note 4):
BRI	1,470,119,783	322,735,070	BRI
BTN	987,016,241	613,050,100	BTN
BNI	748,832,000	998,251,702	BNI
BSI	51,000,000	71,000,000	BSI
Mandiri	50,000,000	90,000,000	Mandiri
	<u>3,306,968,024</u>	<u>2,095,036,872</u>	
	<u>4,972,579,984</u>	<u>3,444,704,853</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>15.40%</u>	<u>10.86%</u>	Percentage of total assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
MIND ID Trading Pte. Ltd.	256,612,408	22,806,100	MIND ID Trading Pte. Ltd.
PT Timah Tbk	-	9,362,947	PT Timah Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	4,115,551	1,600,839	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>260,727,959</u>	<u>33,769,886</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.81%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7):			Other receivables (Note 7):
MJIS	54,793,125	54,793,125	MJIS
Provisi atas penurunan nilai	(54,793,125)	(54,793,125)	Provision for impairment
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8):			Restricted cash (Note 8):
BRI	126,718,878	109,714,586	BRI
Mandiri	16,923,005	17,023,559	Mandiri
BNI	16,026,880	16,026,880	BNI
BPD Kalbar	3,515,966	1,538,766	BPD Kalbar
	<u>163,184,729</u>	<u>144,303,791</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.51%</u>	<u>0.45%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
Brantas	33,120,000	62,100,000	Brantas
Wika	1,948,601	32,159,642	Wika
	<u>35,068,601</u>	<u>94,259,642</u>	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>23.33%</u>	<u>19.74%</u>	Percentage of additions to fixed assets
Utang usaha (Catatan 14):			Trade payables (Note 14):
PT Pertamina (Persero)	149,778,927	81,737,409	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	24,415,022	9,689,143	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>174,193,949</u>	<u>91,426,552</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.40%</u>	<u>0.72%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain:			Other payables:
Wika	77,709,672	85,925,625	Wika
Brantas	-	10,350,000	Brantas
	<u>77,709,672</u>	<u>96,275,625</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.62%</u>	<u>0.76%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17):			Short-term bank loans (Note 17):
Mandiri	434,880,000	423,150,300	Mandiri
BRI	-	70,525,050	BRI
	<u>434,880,000</u>	<u>493,675,350</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3.49%</u>	<u>3.89%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman investasi (Catatan 19):			Investment loans (Note 19):
Mandiri	1,640,463,965	1,660,864,902	Mandiri
BNI	720,451,200	1,012,034,468	BNI
	<u>2,360,915,165</u>	<u>2,672,899,370</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>18.96%</u>	<u>21.06%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 20):			Lease liabilities (Note 20):
RGA	34,877,486	21,766,709	RGA
MAS	30,328,210	30,022,293	MAS
	<u>65,205,696</u>	<u>51,789,002</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.52%</u>	<u>0.41%</u>	Percentage of total liabilities
	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Penjualan (Catatan 26):			Sales (Note 26):
Ekspor :			Export :
Mind ID Trading Pte. Ltd	779,107,895	-	Mind ID Trading Pte. Ltd
	<u>779,107,895</u>	<u>-</u>	
Lokal:			Domestic:
PT Pegadaian (Persero)	499,015,359	241,852,788	PT Pegadaian (Persero)
BSI	309,117,771	228,014,501	BSI
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	98,386,289	26,861,096	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>906,519,419</u>	<u>496,728,385</u>	
	<u>1,685,627,314</u>	<u>496,728,385</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>9.76%</u>	<u>5.38%</u>	Percentage of total sales
Penghasilan lain-lain (Catatan 30):			Other income (Note 30):
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	44,669,685	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
BAI	-	68,607,490	
	<u>44,669,685</u>	<u>68,607,490</u>	
Persentase terhadap beban lain-lain, bersih	<u>24.72%</u>	<u>312.34%</u>	Percentage of other expenses, net
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
NHM	1,864,044,519	236,486,386	NHM
PT Pertamina (Persero)	460,079,206	368,013,659	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	427,858,542	120,446,186	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>2,751,982,267</u>	<u>724,946,231</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>17.48%</u>	<u>8.10%</u>	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Direksi/ Board of Directors</u>	
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp
30 Juni 2021		
Gaji	0.67	7,098,851
30 Juni 2020		
Gaji	1.23	7,632,000

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Dana Pensiun Antam	1,108,427	5,527,637
Yakespen Antam	1,498,659	2,508,368
BNI Life	3,741,786	6,015,036
DPLK Jiwasraya	-	47,230,955
	<u>6,348,872</u>	<u>61,281,996</u>

**33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,160,420,955
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar periode berjalan (dalam ribuan)	24,030,765
Laba/(rugi) bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>48.29</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp
30 June 2021		
Salaries	0.39	4,201,626
30 June 2020		
Salaries	0.57	3,564,000

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Laba/(loss) attributable to the owners of the parent	1,160,420,955	(159,405,555)
Weighted-average number of shares outstanding for the period (in thousand)	24,030,765	24,030,765
Basic earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent (full amount)	<u>48.29</u>	<u>(6.63)</u>

As at 30 June 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others*	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
30 Juni 2021						30 June 2021
Aset						Assets
Kas dan setara kas	192,717,119	2,045,147	-	-	2,793,895,388	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	32,922,004	-	-	-	477,237,371	Trade receivables
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	455,312,634	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	26,261	-	-	-	380,674	Other non-current assets
Jumlah aset	257,074,920	2,045,147	-	-	3,726,826,067	Total assets
Utang usaha	(2,108,678)	(513,308,720)	(201,041)	(72,990)	(102,130,195)	Trade payables
Beban akrual	(3,623,694)	-	-	-	(52,529,068)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	(75,000,000)	-	-	-	(1,087,200,000)	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	(236,377,859)	(3,517,020,000)	-	-	(3,887,456,850)	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	(65,584)	-	-	-	(950,700)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	(317,175,815)	(4,030,328,720)	(201,041)	(72,990)	(5,130,266,813)	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(60,100,895)	(4,028,283,573)	(201,041)	(72,990)	(1,403,440,746)	Net Assets (liabilities)
31 Desember 2020						31 December 2020
Aset						Assets
Kas dan setara kas	154,623,882	2,057,500	-	-	2,181,252,193	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	55,202,550	-	-	-	778,632,523	Trade receivables
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	443,031,819	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	806,024	-	-	-	11,368,979	Other non-current assets
Jumlah aset	242,041,992	2,057,500	-	-	3,414,285,514	Total assets
Utang usaha	(16,749,725)	(370,668,462)	(193,992)	(74,905)	(291,032,211)	Trade payables
Beban akrual	(1,221,557)	(179,679,768)	-	(680)	(41,758,296)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	(75,000,000)	-	-	-	(1,057,875,750)	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	(279,400,231)	(3,517,020,000)	-	-	(4,420,915,876)	Investment loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	(729,721)	-	-	-	(10,292,720)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	(373,101,234)	(4,067,368,230)	(193,992)	(75,585)	(5,821,874,853)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(131,059,242)	(4,065,310,730)	(193,992)	(75,585)	(2,407,589,339)	Net liabilities

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Pada tanggal 30 Juni 2021, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 24 September 2021, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp20.221.351.

As at 30 June 2021, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at 24 September 2021, the net monetary liabilities would have decreased by approximately Rp20,221,351.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ <i>Nickel</i>	Logam mulia dan pemurnian/ <i>Precious metals and refinery</i>	Bauksit dan alumina/ <i>Bauxite and alumina</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2021							30 June 2021
Penjualan bersih	4,637,872,423	11,985,646,347	613,684,716	-	37,819,453	17,275,022,939	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	1,976,516,758	791,249,565	(352,949,289)	(786,239,498)	(101,212,193)	1,527,365,343	<i>Operating income/(loss)</i>
Bagian keuntungan entitas asosiasi	-	-	-	241,779,447	-	241,779,447	<i>Share of income of associates</i>
Pendapatan keuangan	9,357,029	1,076,572	859,142	29,801,143	641,051	41,734,937	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(141,804,179)	(14,381,899)	(17,293,749)	(115,498,621)	(2,278,621)	(291,257,069)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	(547,628,274)	-	(547,628,274)	<i>Income tax expense, net</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	61,629,202	17,557,727	63,380,221	46,720,343	(860,137)	188,427,356	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba/(rugi) periode berjalan	1,905,698,810	795,501,965	(306,003,675)	(1,131,065,460)	(103,709,900)	1,160,421,740	Profit/(loss) for the period
Aset segmen	10,790,953,133	3,719,678,760	4,433,536,474	12,506,425,808	839,588,771	32,290,182,946	Segment assets
Liabilitas segmen	1,406,369,618	827,579,617	1,059,283,352	8,988,071,600	173,531,519	12,454,835,706	Segment liabilities
Pengeluaran modal	22,299,172	51,041,144	35,327,047	40,985,437	1,615,183	151,267,983	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	243,576,279	34,583,033	106,881,677	19,429,572	29,929,656	434,400,217	Depreciation and amortization
30 Juni 2020							30 June 2020
Penjualan bersih	2,114,918,804	6,514,639,334	562,952,170	-	44,490,311	9,237,000,619	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	374,160,068	490,832,544	49,435,771	(537,654,307)	(95,122,780)	281,651,296	<i>Operating profit/(loss)</i>
Bagian kerugian entitas asosiasi	-	-	-	(25,897,938)	-	(25,897,938)	<i>Share of loss of associates</i>
Pendapatan keuangan	2,952,897	1,863,330	435,229	45,660,215	877,440	51,789,111	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(15,599,457)	(3,919,758)	(7,981,672)	(402,142,655)	(2,759,861)	(432,403,403)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(29,772,687)	-	(29,772,687)	<i>Income tax expense</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	16,404,606	(8,808,210)	(40,679,982)	26,480,715	1,830,476	(4,772,395)	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba/(rugi) periode berjalan	377,918,114	479,967,906	1,209,346	(923,326,657)	(95,174,725)	(159,406,016)	Profit/(loss) for the period
Aset segmen	9,951,171,448	3,242,349,989	5,157,163,959	10,884,053,493	899,418,043	30,134,156,932	Segment assets
Liabilitas segmen	971,217,613	656,050,234	1,035,762,085	9,462,746,119	179,587,018	12,305,363,069	Segment liabilities
Pengeluaran modal	36,655,132	32,141,402	32,557,716	53,812,338	18,530,666	173,697,254	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	233,360,337	134,761,950	122,825,814	21,647,237	25,010,272	537,605,610	Depreciation and amortisation

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning geographical segment is as follows:

	<u>Nikel/ Nickel</u>	<u>Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery</u>	<u>Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 Juni 2021						30 June 2021
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	2,594,991,597	474,010,542	522,484,980	-	3,591,487,119	Export
Lokal	<u>2,042,880,826</u>	<u>11,511,635,805</u>	<u>91,199,736</u>	<u>37,819,453</u>	<u>13,683,535,820</u>	Local
Jumlah	<u>4,637,872,423</u>	<u>11,985,646,347</u>	<u>613,684,716</u>	<u>37,819,453</u>	<u>17,275,022,939</u>	Total
30 Juni 2020						30 June 2020
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	2,029,464,257	859,587,664	463,216,345	-	3,352,268,266	Export
Lokal	<u>85,454,547</u>	<u>5,655,051,670</u>	<u>99,735,825</u>	<u>44,490,311</u>	<u>5,884,732,353</u>	Local
Jumlah	<u>2,114,918,804</u>	<u>6,514,639,334</u>	<u>562,952,170</u>	<u>44,490,311</u>	<u>9,237,000,619</u>	Total

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 21).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various IUPs

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 21).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan**

**c. The Company's ownership in joint mining
entities**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

	2021		2020	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Status	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Status
PT Antam Niterra Halmir ("ANH")	30%	Konstruksi/Construction	30%	Konstruksi/Construction
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/Construction	25%	Konstruksi/Construction
PT Galuh Cempaka ("GC")*	0.8%	Produksi/Production	0.8%	Produksi/Production
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Studi kelayakan/ Feasibility study	20%	Studi kelayakan/ Feasibility study
STM	20%	Eksplorasi/Exploration	20%	Eksplorasi/Exploration
WBN	10%	Produksi/Production	10%	Produksi/Production
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Studi kelayakan/ Feasibility study	15%	Studi kelayakan/ Feasibility study

* Tahap produksi sedang dihentikan sementara.

* Production phase is currently suspended.

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried")

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loan-carried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan-pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

e. Peraturan kehutanan

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021") yang menggantikan peraturan sebelumnya, Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan sebagaimana yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted by certain factors.

e. Forestry regulation

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021") which replaced the previous provision, Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning "Guidelines on Borrow and Use of Forest Areas", which was lastly amended by Ministerial Regulation No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019.

Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel
Halmahera Timur**

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Konsorsium Wika dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. di mana efektif tanggal 31 Januari 2017, konsorsium harus menyediakan jasa terkait dengan *engineering*, pengadaan dan pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur tahap I dengan kapasitas produksi 13.500 ton/tahun. Nilai kontrak adalah sebesar Rp3.421.425.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah komitmen pengeluaran modal sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp54.175.053.

g. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 7/2017 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Peraturan ini terakhir diubah dengan PerMen No. 11/2020.

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah harga patokan nikel, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan harga patokan tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada harga patokan nikel, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestic, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. East Halmahera Ferronickel Plant
Construction Project**

On 21 December 2016, the Company entered into an agreement with the Unincorporated Consortium of Wika and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. whereby effective from 31 January 2017, the consortium shall provide services related to the *engineering*, procurement and construction of the East Halmahera Ferronickel Plant phase I with production capacity 13,500 tons/year. The contract amounts to Rp3,421,425,000.

As at 30 June 2021, the amount of capital expenditure commitment based on this agreement was Rp54,175,053.

g. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. This regulation was lastly amended by MoEMR Regulation No. 11/2020.

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the nickel benchmark price, but the difference between the actual selling price and the nickel benchmark price must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the nickel benchmark price, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an *umpire*. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the *umpire* surveyor should be used. The *umpire* surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Peraturan mengenai peningkatan nilai
tambah mineral**

PerMen ESDM No. 25/2018 menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel $\geq 8\%Ni$
- Bauksit: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.
- Emas: Au Metal $\geq 99\%$
- Perak: Ag Metal $\geq 99\%$

Berdasarkan peraturan ini, Grup diperbolehkan mengekspor jumlah nikel tertentu yang disetujui dengan kandungan $<1,7\%$ dan bauksit hasil pencucian dengan kandungan Aluminium Oksida $\geq 42\%$, untuk jangka waktu lima tahun, dari 11 Januari 2017, dengan ketentuan Grup telah membangun atau sedang dalam proses membangun fasilitas pemurnian/peleburan, baik membangun individu atau bersama dengan pihak lain, dan jika Grup membayar bea ekspor berdasarkan peraturan dan perundang-undangan terkait.

Namun demikian, pada tanggal 30 Agustus 2019, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 11/2019, sebagai perubahan kedua atas PerMen ESDM No. 25/2018. Berdasarkan PerMen ESDM No. 11/2019, Grup tidak dapat lagi melakukan kegiatan ekspor bijih nikel dengan kandungan $<1,7\%$ sejak tanggal 1 Januari 2020.

Selanjutnya pada tanggal 23 November 2020, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 17/2020 sebagai perubahan ketiga dari PerMen ESDM No. 25/2018, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al_2O_3) $\geq 42\%$ dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Regulation of increase in value-add from
minerals**

MoEMR Regulation No. 25/2018 sets out the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- Nickel: Ferronickel $\geq 8\%Ni$
- Bauxite: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.
- Gold: Au Metal $\geq 99\%$
- Silver: Ag Metal $\geq 99\%$

Based on this regulation, the Group is allowed to export certain approved quantities of nickel with a content of $<1.7\%$ and washed bauxite with an Aluminium Oxide content of $\geq 42\%$, for a period of five years, from 11 January 2017, provided that the Group has constructed or is in the process of constructing a refining/smelting facility, either individually or jointly with other parties, and when the Group has paid export duties according to the relevant laws and regulations.

However, on 30 August 2019, the MoEMR issued MoEMR Regulation No. 11/2019, the second amendment of MoEMR Regulation No. 25/2018. Based on MoEMR Regulation No. 11/2019, the Group can no longer export nickel ore with a content of $<1.7\%$ starting from 1 January 2020.

Furthermore, on 23 November 2020, the MoEMR issued MoEMR Regulation No. 17/2020, the third amendment of the MoEMR Regulation No. 25/2018, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminum Oxide (Al_2O_3) content of $\geq 42\%$ can be carried out until no later than 10 June 2023.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019

PP No. 81/2019 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10% dari harga jual
- Emas: 3,75%-5% dari harga jual
- Perak: 3,25% dari harga jual
- Bauxite: 7% dari harga jual

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2% dari harga jual
- Alumina: 3% dari harga jual

j. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBPN untuk sektor pertambangan mineral.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Government Regulation No. 81/2019

GR No. 81/2019 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR 81/2019 are as follows:

- Nickel Ore: 10% from sales price
- Gold: 3.75%-5% from sales price
- Silver: 3.25% from sales price
- Bauxite: 7% from sales price

The processing and refinery royalty rates based on GR 81/2019 are as follows:

- Ferronickel: 2% from sales price
- Alumina: 3% from sales price

j. Government Regulation No. 37/2018

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBPN arrangements for the mineral mining sector.

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).

If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Peraturan Pemerintah No. 37/2018 (lanjutan)

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).
- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

k. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018 dan KepMen ESDM No.1827/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Government Regulation No. 37/2018
(continued)**

- Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.219/PMK.011/2012).
- The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

k. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018 and MoEMR Decree No.1827/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- A five-year reclamation plan;
- A post-mining plan;
- A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and
- A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8.

l. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS\$200.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah yang digunakan dari fasilitas Mandiri dan BRI adalah masing-masing sebesar AS\$2.935.409 dan AS\$870.503.

**m. Rencana perusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

Di bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800.000 dan Rp184.050.000 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi terkait.

Pada tahun 2018, Kementerian ESDM mendapatkan laporan dari Ombudsman RI mengenai proses Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara menjadi WIUPK dan pelaksanaan penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua WIUPK tersebut. Laporan tersebut menyatakan bahwa Kementerian ESDM melakukan maladministrasi berupa pengabaian kewajiban hukum, penyimpangan prosedur dalam penetapan Wilayah IUP Khusus Eksplorasi dan pelaksanaan penawaran WIUPK secara prioritas dan/atau lelang, dan oleh karena itu meminta Kementerian ESDM untuk membatalkan penetapan pemegang penawaran WIUPK secara prioritas dan/atau lelang pada Blok Bahodopi dan Matarape.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

As at 30 June 2021, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 8.

l. Letter of credit facility from Mandiri dan BRI

The Company obtained letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit from each amounting to US\$200,000,000.

As at 30 June 2021, the amounts used from Mandiri and BRI facilities were US\$2,935,409 dan US\$870,503 respectively.

**m. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Following the appointments, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800,000 and Rp184,050,000, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration IUPK.

In 2018, MoEMR received reports from the Indonesian Ombudsman regarding the conversion process of Matarape Block and North Bahodopi Block to become WIUPK and the implementation of priority offers and/or auctions for the two WIUPKs. The report stated that the MoEMR committed maladministration in the form of neglecting legal obligations, deviation of procedures in determining the Exploration WIUPK and implementing WIUPK bids on a priority basis and / or auction, and therefore ask the MoEMR to cancel the determination of priority WIUPK bid holders and/or auction on Bahadopi Block and Matarape.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Rencana perusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Perusahaan, melalui entitas anak yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai calon pemegang IUPK, telah menyampaikan permohonan tindak lanjut penerbitan IUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, IUPK tersebut belum diterbitkan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 and 31 Desember 2020, Grup mencatat pembayaran KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "aset tidak lancar lain-lain" sampai IUPK Eksplorasi dikeluarkan untuk Grup.

**n. Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan**

Pada 2019 dan 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan di Surabaya. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil masing-masing sebesar kurang lebih Rp1 triliun dan Rp500 miliar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Manajemen meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus-kasus ini. Pada tanggal 30 Juni 2021, persidangan kasus-kasus tersebut berada pada berbagai tingkatan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat karena sedang dalam proses banding.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks (continued)**

The Company, through its subsidiary which is appointed by the Company as the future IUPK holder has submitted a request to the Director General of Mineral and Coal for issuing the Matarape Block and North Bahodopi Block IUPKs. However, as at the issuance date of these consolidated financial statements, no such IUPKs have been issued.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the Group recorded the KDI payment in the consolidated statement of financial position within "other non-current assets", pending for the issuance of the Exploration IUPK to the Group.

n. Legal cases related to gold bar deliveries

During 2019 and 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions in Surabaya. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses of approximately Rp1 trillion and Rp500 billion, respectively. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigations.

Management believes that the claims were without merits and has therefore taken vigorous steps to defend against them. As at 30 June 2021, the trials of the cases are at various stages, but none has had a final and binding legal decision due to appeals.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan (lanjutan)**

Meskipun manajemen yakin Perusahaan memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus-kasus ini, masih terdapat ketidakpastian yang signifikan atas keputusan akhir dari kasus-kasus tersebut.

o. Permasalahan penyelesaian pembayaran

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam. Pada tanggal 30 Juni 2021, penyelesaian piutang terkait dari Dexin sebesar sekitar Rp33 miliar sedang dalam proses arbitrase di BANI.

Manajemen yakin Perusahaan memiliki dasar yang kuat dalam kasus arbitrase terhadap Dexin berdasarkan ketentuan dalam kontrak yang mereka tandatangani.

Meskipun manajemen berkeyakinan bahwa mereka mempunyai dasar hukum yang kuat untuk membela posisinya dalam kasus ini, terdapat ketidakpastian yang signifikan bahwa jumlah piutang terkait akan dapat tertagih. Hal-hal tersebut dipertimbangkan dalam penentuan provisi atas piutang tak tertagih (Catatan 7).

**p. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan BRI**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Legal cases related to gold bar deliveries
(continued)**

While management believes the Company has strong legal defenses on these cases, there remain significant uncertainties on the outcome of the cases.

o. Payment settlement issues

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment was put on hold by Dexin after the related ship sank. As at 30 June 2021, the settlements of the related receivables from Dexin amounting to approximately Rp33 billion were in the process of arbitration at BANI.

Management believes the Company has a strong basis in the arbitration case against Dexin based on the terms in the contract they signed.

While management believes they have strong legal defenses on this case, there remain significant uncertainties of whether they will be able to recover the amounts. Such circumstances have been taken into consideration in the determination of provision for uncollectible receivables (Note 7).

**p. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI**

On 27 November 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in 10 years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan BRI (lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jaminan korporasi atas 75% dari pinjaman yang diberikan. Pada tanggal 30 Juni 2021, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp37.943.568.

q. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut.

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh, Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih panjang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanya 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan bahwa transfer langsung IUP/IUPK sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.
- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IUP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI (continued)**

In relation to this agreement, the Company provides a corporate guarantee for 75% of the loan. As at 30 June 2021, MAS has made drawdowns from the facility amounting to Rp37,943,568.

q. Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- *Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and. Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.*
- *The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.*
- *The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the MoEMR, provided that certain requirements are met.*
- *The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020
(lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

r. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amandemen UU Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamandemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Cipta Kerja tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, Pemerintah telah mengundang sejumlah peraturan pelaksana dimana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP No. 23/2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") (sebelumnya Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH")). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

q. Law No. 3 Year 2020 (continued)

Based on management assessment, the Amended Mining Law will not have any unfavourable significant impacts to the Group's business operation.

r. Law No. 11 Year 2020

On 2 November 2020, The Government of the Republic of Indonesia enacted the Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Based on management assessment, the Job Creation Law will not have any unfavourable significant impacts to the Group's business operation.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group's operations is GR No. 23/2021 concerning Forestry Implementation. The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on the Forest Area Use Agreement ("PPKH") (formerly the Forest Area Borrowing and Use Permit ("IPPKH")). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business License held.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

r. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (lanjutan)

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No.23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

r. Law No. 11 Year 2020 (continued)

The GR stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR shall still be honored until the expiry date of IPPKH, provided that all requirements under the GR are met.

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2021					30 June 2021
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	5,121,913,930	-	-	5,121,913,930	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,110,468,763	-	-	1,110,468,763	Trade receivables
Piutang lain-lain	470,020,287	-	-	470,020,287	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	163,184,729	-	-	163,184,729	Restricted cash
Jumlah	6,865,587,709	-	-	6,865,587,709	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	917,605,672	-	-	917,605,672	Trade payables
Beban akrual	675,819,499	-	-	675,819,499	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	950,700	950,700	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	146,212,999	-	-	146,212,999	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,088,200,000	-	-	1,088,200,000	Short-term bank loans
Utang lain-lain	667,828,052	-	-	667,828,052	Other payables
Utang obligasi	2,099,629,092	-	-	2,099,629,092	Bonds payable
Pinjaman investasi	3,887,456,850	-	-	3,887,456,850	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	22,079,448	-	-	22,079,448	Other non-current liabilities
Jumlah	9,504,831,612	-	950,700	9,505,782,312	Total
31 Desember 2020					31 December 2020
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3,984,387,647	-	-	3,984,387,647	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,344,195,664	-	-	1,344,195,664	Trade receivables
Piutang lain-lain	468,785,582	-	-	468,785,582	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	144,303,791	-	-	144,303,791	Restricted cash
Jumlah	5,941,672,684	-	-	5,941,672,684	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	672,748,000	-	-	672,748,000	Trade payables
Beban akrual	624,041,521	-	-	624,041,521	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	10,292,720	10,292,720	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	160,769,407	-	-	160,769,407	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,071,875,750	-	-	1,071,875,750	Short-term bank loans
Utang lain-lain	656,144,957	-	-	656,144,957	Other payables
Utang obligasi	2,099,241,179	-	-	2,099,241,179	Bonds payable
Pinjaman investasi	4,420,915,876	-	-	4,420,915,876	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	22,625,226	-	-	22,625,226	Other non-current liabilities
Jumlah	9,728,361,916	-	10,292,720	9,738,654,636	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain	25,042,193	1,371,714

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020:

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the year as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Acquisition of fixed assets from decrease of other payables	25,042,193	1,371,714

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 30 June 2021 and 2020:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes			Saldo akhir/ Ending balance
				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees	Kerugian dari modifikasi pinjaman/ Loss from loan modifications	
30 Juni/June 2021							
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,071,875,750	775,961,987	(789,096,937)	29,459,200	-	-	1,088,200,000
Utang obligasi/ Bonds payable	2,099,241,179	-	-	-	387,913	-	2,099,629,092
Pinjaman investasi/ Investment loans	4,420,915,876	-	(616,308,012)	86,753,611	686,059	(4,590,684)	3,887,456,850
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	160,769,407	-	(14,556,408)	-	-	-	146,212,999
Jumlah/Total	<u>7,752,802,212</u>	<u>775,961,987</u>	<u>(1,419,961,357)</u>	<u>116,212,811</u>	<u>1,073,972</u>	<u>(4,590,684)</u>	<u>7,221,498,941</u>
30 Juni/June 2020							
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,408,101,000	1,682,177,291	(1,974,308,591)	1,284,300	-	-	1,117,254,000
Utang obligasi/ Bonds payable	2,098,515,743	-	-	-	354,569	-	2,098,870,312
Pinjaman investasi/ Investment loans	5,050,925,330	-	(236,150,880)	152,527,845	(340,348)	31,375,527	4,998,337,474
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	(34,109,600)	-	-	-	158,801,735
Jumlah/Total	<u>8,557,542,073</u>	<u>1,682,177,291</u>	<u>(2,244,569,071)</u>	<u>153,812,145</u>	<u>14,221</u>	<u>31,375,527</u>	<u>8,373,263,521</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan tugas *Enterprise Risk Management* ("ERM") bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan tugas melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup yang timbul dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 30 Juni 2021, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp24.936.034 (31 Desember 2020: Rp25.761.615).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Hampir seluruh beban operasi Grup dalam Rupiah, kecuali terkait pembelian logam mulia. Struktur permodalan Grup sebagian besar berasal dari ekuitas dalam Rupiah. Namun, Grup tetap terpapar pada risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS karena sebagian besar pinjaman Grup dalam Dolar AS.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Enterprise Risk Management ("ERM") task force is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance. The task force reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

The Group's trade receivables arising from the sales of ferronickel and nickel ore are directly linked to the LME price index. As at 30 June 2021, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp24,936,034 (31 December 2020: Rp25,761,615).

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollars because it is the currency used to denominate the global commodity price. Almost all of the Group's operating expenses are in Rupiah, except for purchases of precious metals. The Group's capital structure mainly consists of equity in Rupiah. However, the Group is still exposed to the negative effect from the Rupiah weakening against the US Dollar because majority of the Group's borrowings are in US Dollar.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp70.172.038 (31 Desember 2020: Rp120.283.610), terutama disebabkan oleh kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp2.282.117 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020: Rp5.118.237).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 Juni 2021				30 June 2021
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	1,084,274,871	2,805,278,041	3,889,552,912	Investment loans
31 Desember 2020				31 December 2020
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	1,033,259,036	3,390,438,963	4,423,697,999	Investment loans

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Currency and interest rate risks (continued)

Currency risk (continued)

As at 30 June 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp70,172,038 (31 December 2020: Rp120,283,610), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of the US Dollar denominated net liabilities.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As at 30 June 2021, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp2,282,117 (for the year ended 31 December 2020: Rp5,118,237).

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ferronikel dan bijih nikel di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

- "Kas dan setara kas" dan "kas yang dibatasi penggunaannya"

Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel and nickel ore sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 71, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

- "Cash and cash equivalents" and "restricted cash"

Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management consider low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

- Trade and other receivables

Seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

All of the Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2021 atau 30 Juni 2021 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2021 or 30 June 2021 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties at 30 June 2021 and 31 December 2020 as follows:

	30 Juni/ June 2021		31 Desember/ December 2020		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate (%)</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate (%)</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Lancar	2.07 - 6.12	795,089,502	2.88 - 5.33	987,858,362	Current
Jatuh tempo:					Overdue:
1 sampai 30 hari	6.13 - 15.44	263,926,827	11.66 - 14.53	298,474,725	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	15.45 - 21.21	22,876,314	16.74 - 24.13	62,609,272	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	27.02 - 100	129,377,891	28.56 - 100	83,527,585	Over 90 days
Jumlah		<u>1,211,270,534</u>		<u>1,432,469,944</u>	Total
Provisi atas penurunan nilai		(100.801.771)		(88.274.280)	Provision for impairment
Piutang usaha, bersih		<u>1,110,468,763</u>		<u>1,344,195,664</u>	Trade receivables, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas di bank			Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			<i>Counterparties with an external credit rating (Fitch)</i>
A	27,241	-	A
A-	77,187,351	81,958,605	A-
	77,214,592	81,958,605	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with an external credit rating (Pefindo)</i>
idAAA	1,735,960,135	1,360,269,362	idAAA
idAA+	-	318,163	idAA+
idAA	1,195,754	321,253	idAA
	1,737,155,889	1,360,908,778	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	32,348	58,852	<i>Counterparties without an external credit rating</i>
	1,814,402,829	1,442,926,235	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with an external credit rating (Pefindo)</i>
idAAA	2,319,951,783	1,786,532,453	idAAA
idAA+	987,016,241	684,050,100	idAA+
	3,306,968,024	2,470,582,553	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	-	70,525,049	<i>Counterparties without an external credit rating</i>
	3,306,968,024	2,541,107,602	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with an external credit rating (Pefindo)</i>
idAAA	159,668,763	126,738,145	idAAA
idAA+	-	16,026,880	idAA+
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	3,515,966	1,538,766	<i>Counterparties without external credit rating</i>
	163,184,729	144,303,791	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang obligasi dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables, bonds payable and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans. The amounts disclosed in the below are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan) <i>Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>		
30 Juni 2021							30 June 2021
Utang usaha	917,605,672	-	-	-	-	917,605,672	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	675,819,499	-	-	-	-	675,819,499	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	950,700	-	-	-	-	950,700	<i>Derivative liabilities</i>
Utang lain-lain	667,828,052	-	-	-	-	667,828,052	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa	17,661,226	55,029,997	44,196,298	32,049,515	20,923,013	169,860,049	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank							
jangka pendek	1,088,350,016	30,750	-	-	-	1,088,380,766	<i>Short-term bank loans</i>
Utang obligasi	39,593,750	2,147,512,500	-	-	-	2,187,106,250	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman investasi	642,396,730	522,010,457	735,420,995	2,180,726,201	-	4,080,554,383	<i>Investment loans</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	22,079,448	-	-	22,079,448	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah	<u>4,050,205,645</u>	<u>2,724,583,704</u>	<u>801,696,741</u>	<u>2,212,775,716</u>	<u>20,923,013</u>	<u>9,810,184,819</u>	Total
31 Desember 2020							31 December 2020
Utang usaha	672,748,000	-	-	-	-	672,748,000	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	624,041,521	-	-	-	-	624,041,521	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	10,292,720	-	-	-	-	10,292,720	<i>Derivative liabilities</i>
Utang lain-lain	656,144,957	-	-	-	-	656,144,957	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa	24,104,437	59,021,676	49,805,462	33,369,235	21,988,999	188,289,809	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank							
jangka pendek	649,244,028	425,354,208	-	-	-	1,074,598,236	<i>Short-term bank loans</i>
Utang obligasi	47,512,500	2,234,618,750	-	-	-	2,282,131,250	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman investasi	535,875,614	578,270,651	763,818,897	2,440,993,439	362,888,751	4,681,847,352	<i>Investment loans</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	22,625,226	-	-	22,625,226	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah	<u>3,219,963,777</u>	<u>3,297,265,285</u>	<u>836,249,585</u>	<u>2,474,362,674</u>	<u>384,877,750</u>	<u>10,212,719,071</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup berusaha menjaga rasio utang terhadap modal untuk tidak melebihi 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Jumlah liabilitas	12,454,835,706	12,690,063,970	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>19,835,347,240</u>	<u>19,039,449,025</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>1 : 1.59</u>	<u>1 : 1.50</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

The Group maintains to keep its debt-to-equity ratio not to exceed 2:1.

The debt-to-equity ratios as at 30 June 2021 and 31 December 2020 were as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

40. DAMPAK DARI WABAH COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak memberikan dampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Grup pada periode berjalan. Grup dapat menjalankan operasinya tanpa hambatan yang terlalu besar yang bisa terjadi akibat pandemi ini. Tentunya Grup perlu melakukan beberapa penyesuaian atas beberapa prosedur operasional untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan operasional yang optimal dan aman bagi karyawan dan pelanggan.

Perkembangan pandemi COVID-19 dan respons pemerintah dalam penanggulangan pandemi tentunya masih berpotensi menyebabkan ketidakpastian yang signifikan di masa mendatang. Dampak menengah maupun jangka panjang dari pandemi ini terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup sulit diperkirakan saat ini.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

40. IMPACT FROM COVID-19 PANDEMIC

The COVID-19 pandemic did not have significant impact to the Group's financial performance during the period. The Group was able to run its operations without significant hurdles caused by the pandemic. It surely needed to make some adjustments to its several operational procedures to adhere to the applicable health protocol and ensure optimum and safe operations for its employees and customers.

The development of COVID-19 pandemic and the corresponding action from the government in overcoming the pandemic surely may result in significant uncertainties in the future. The medium- and long-term impacts of the pandemic on the Group's operations and financial performance are therefore difficult to predict at this moment.